

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN  
UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU,  
NTB**



Oleh  
**ESA SUSILAWATI**  
**NIM 200502031**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN  
UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU,  
NTB**

**SKRIPSI**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram**

**untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar**

**Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**ESA SUSILAWATI**

**NIM 200502031**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Esa Susilawati, NIM 200502031 dengan judul “Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 15 November 2023

Pembimbing,



Didi Suwardi. M.Sc

Perpustakaan UIN Matararam NIP. 0825088501

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 15 November 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa/I : Esa Susilawati

NIM : 200502031

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing,



Didi Suwardi. M.Sc

NIP. 0825088501

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ESA SUSILAWATI

NIM : 200502031

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 15 November 2023

Saya yang menyatakan,



ESA SUSILAWATI

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Esa Susilawati NIM: 200502031 dengan judul: "Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu", telah di pertahankan di depan dewan penguji Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 18 Desember 2023.



## MOTTO

*“Orang Lain Ga Akan Bisa Paham Struggle Dan Masa Sulitnya Kita, Yang Mereka Ingin Tahu Hanya Bagian Success Stories. Berjuanglah Untuk Diri Sendiri dan Orang Tuamu Walaupun Gak Ada Yang Tepuk Tangan. Kelak Diri Kita Dimasa Depan Akan Sangat Bangga Dengan Apa Yang Kita Perjuangkan Hari Ini, Tetap Berjuang Ya!!”*



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Ibuku Leni Marlina, Puaku Iman Sueadin Sukri, kakaku Rahmad Hidayat, almamaterku, guru-guru, dosenku dan orang-orang yang tersayang yang akan hadir dalam hidupku kelak”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu sebagai berikut.

1. Didi Suwardi M. Sc sebagai Pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadi proposal ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Sanurdi, M.SE.I selaku ketua jurusan Perbankan Syariah dan bapak Imronjana Syapriatama, M.SE.I. selaku Sekretaris jurusan Perbankan Syariah
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. dan semua dosen-dosen.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang lipat-ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

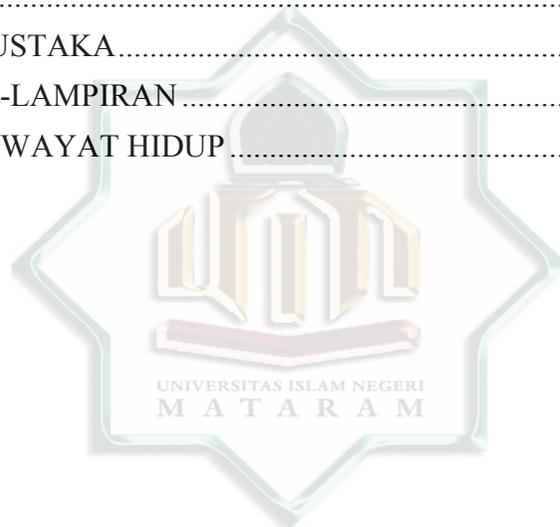
Mataram, 23 Agustus 2023

Penulis,

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	7
E. Telaah Puskata .....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	28
BAB II PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU, NTB.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Perbankan Syariah .....	30
2. Data Informan UMKM di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu.....	37

B. Pembahasan.....	48
BAB III PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU .....	51
A. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu .....	51
B. PEMBAHASAN .....	54
BAB IV PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan 2 Jenis KUR.....	32
Tabel 2.2	Perbedaan Antara 2 jenis produk Pembiayaan.....	35
Tabel 2.3	Perkembangan Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah Melakukan Pembiayaan UMKM Nelayan Kempo di Bank NTB Syariah.....	46
Tabel 2.4	Perkembangan Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah Melakukan Pembiayaan UMKM Nelayan Kempo di Bank Syariah Indonesia (BSI).....	48
Tabel 3.1	Peningkatan kualitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan UMKM nelayan di Kecamatan Kempo.....	51



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN  
UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU,  
NTB**

**OLEH :**  
**ESA SUSILAWATI**  
**NIM : 200502031**

**ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi rakyat yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, atau cabang perusahaan. Perkembangan perbankan syariah memiliki peranan yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu peran perbankan syariah diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya melalui pembiayaan atau modal usaha, karena usaha mikro, kecil, dan menengah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia dan dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui bagaimana Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Nelayan Di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu dan yang kedua untuk mengetahui bagaimana Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Nelayan Di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory methodology* yang merupakan penelitian yang berdasarkan fakta.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi di BSI KCP Dompu, dan Bank NTB Syaria KCP Kempo. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan menggunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan selanjutnya menarik kesimpulan. Dari hasil analisa data maka peneliti dapat mengetahui bahwa, Perbankan Syariah di Kabupaten Dompu sangat berperan dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama untuk pedagang ikan di sektor perikanan di

kecamatan kempo, Kabupaten Dompu. Dengan adanya pemberian modal perbankan syariah sangat membantu mengembangkan usaha masyarakat, mengurangi kemiskinan, membantu menambah pendapatan, membuka peluang bagi masyarakat yang ingin memulai usaha dan juga membantu masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup baik dari aspek kesehatan maupun dari aspek hubungan sosial.

**Kata kunci :** *Perbankan Syariah, Peran,UMKM,Nelayan,Kualitas hidup.*



**Perpustakaan UIN Mataram**

دور الخدمات المصرفية المتوافقة مع الشريعة في تمكين المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة كجهد لتحسين نوعية حياة الصيادين في منطقة كيمبو، منطقة دومبو، غرب نوسا تينجارا

بواسطة

**ESA SUSILAWATI**  
**NIM 200502031**

## خلاصة

المؤسسات الصغيرة والمتوسطة الحجم هي مؤسسات اقتصادية شعبية مستقلة، ينفذها أفراد أو كيانات تجارية ليست شركات تابعة أو فروعاً للشركات. إن تطوير الخدمات المصرفية الشرعية له دور مهم في النمو الاقتصادي في إندونيسيا. ولذلك، من المتوقع أن يسهل دور الخدمات المصرفية الشرعية على الناس تطوير أعمالهم من خلال التمويل أو رأس المال التجاري، لأن الشركات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة تقدم مساهمة مهمة للغاية في الاقتصاد الإندونيسي وتعتبر وسيلة فعالة للتخفيف من حدة الفقر.

الهدف من هذا البحث هو أولاً معرفة دور الخدمات المصرفية الشرعية في تمكين صيادي الأسماك من الشركات الصغيرة والمتوسطة في منطقة كيمبو الفرعية، مقاطعة دومبو، وثانياً معرفة دور الخدمات المصرفية الشرعية في تحسين نوعية حياة الصيادين في منطقة كيمبو الفرعية، مقاطعة دومبو. نوع البحث الذي يجريه الباحثون هو بحث نوعي يتبع منهج منهجية نظرية مرتكزة وهو بحث يعتمد على الحقائق. كانت طريقة جمع البيانات التي استخدمها المؤلف هي استخدام طريقة المقابلة والتوثيق المكتب الفرعي لبنك سياريا إندونيسيا دومبو، وبنك نوسا تينجارا بارات سياريا كي سي بي كيمب. بعد جمع البيانات، قام المؤلف بتحليل البيانات باستخدام تقنيات تحليل تقليل البيانات، وعرض البيانات ثم استخلاص النتائج.

من نتائج تحليل البيانات، يمكن للباحثين معرفة أن الخدمات المصرفية الشرعية في دومبو ريجنسي تلعب دوراً مهماً للغاية في تطوير المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر، وخاصة لتجار الأسماك في قطاع مصايد الأسماك في منطقة كيمبو، دومبو ريجنسي. من خلال توفير رأس المال المصرفي الشرعي، فإنه يساعد حقاً في تطوير الأعمال المجتمعية، ويقلل من الفقر، ويساعد على زيادة الدخل، ويفتح الفرص للأشخاص الذين يرغبون في بدء عمل تجاري،

كما يساعد الناس على تحسين نوعية حياتهم سواء من الجانب الصحي أو من العلاقات الاجتماعية.  
وجه.

**الكلمات المفتاحية:** الصيرفة الشرعية، الدور، المشروعات المتوسطة والصغيرة ومتناهية الصغر،  
الصيادين، جودة الحياة.



**Perpustakaan UIN Mataram**

**THE ROLE OF ISLAMIC BANKING IN EMPOWERING UMKM  
AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF LIFE OF  
FISHERMEN IN KEMPO SUB-DISTRICT, DOMPU DISTRICT,  
NTB**

**BY :**

**ESA SUSILAWATI**

**NIM : 200502031**

**ABSTRACT**

Micro, Small and Medium Enterprises are independent people's economic businesses, carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries, or branches of companies. The development of Islamic banking has a significant role in economic growth in Indonesia. Therefore, the role of Islamic banking is expected to make it easier for the community to develop their business through financing or business capital, because micro, small and medium enterprises make a very important contribution to the Indonesian economy and are considered an effective way of alleviating poverty.

The purpose of this research is first to find out how the role of Islamic banking in empowering MSME fishermen in Kempo sub-district, Dompu Regency and second to find out how the role of Islamic banking in improving the quality of life of fishermen in Kempo sub-district, Dompu Regency, The type of research conducted by researchers is qualitative research with a grounded theory methodology approach which is research based on facts.

The data collection method used by the author is using the Interview and Documentation method at BSI KCP Dompu, and Bank NTB Syariah KCP Kempo. After the data is collected the author analyzes the data by using data reduction analysis techniques, presenting data and then drawing conclusions. From the results of data analysis, researchers can find out that Islamic Banking in Dompu Regency is very instrumental in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially for fish traders in the fisheries sector in Kempo kecamatan, Dompu Regency. With the provision of Islamic banking capital, it is very helpful to develop community businesses, reduce poverty, help increase income, open opportunities for people who want to start a business and also help people improve the quality of life both from the aspect of health and from the aspect of social relations.

**Keywords:** *Islamic Banking, Role, MSMEs, Fishermen, Quality of life.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis, UMKM mampu bertahan dan melewati krisis moneter pada tahun 1998 silam dan Pandemi Covid-19. Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi masyarakat kecil, mengentaskan kemiskinan dan pemasukan devisa bagi negara. Jumlah pelaku pada UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun. UMKM bisa menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan bisa menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi yang ada di Indonesia.<sup>1</sup>

Kepala Kanwil DJPb Prov. NTB, Sudarmanto dalam Pembukaan dan pengarahannya menyampaikan bahwa berdasarkan data Rilis BPS, pertumbuhan ekonomi untuk Provinsi NTB dengan pertumbuhan yang lebih tinggi 7,76%. Pertumbuhan ini menandakan mulai pulihnya aktivitas perekonomian setelah dihantam pandemi Covid-19.<sup>2</sup>

Dari 118.612 pelaku usaha (UMKM) di NTB, sekitar 23.370 pelaku usaha berasal dari Kabupaten Bima, kabupaten Dompu sebanyak 21.318 pelaku usaha, 19.529 pelaku usaha berasal dari Kabupaten Lombok Timur, 15.701 dari Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Lombok Barat sebanyak 10.573 pelaku usaha, Kabupaten Sumbawa 7.344 pelaku usaha, kabupaten Lombok

---

<sup>1</sup> Sulastri, "Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi" dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu>, diakses tanggal 23 mei 2023, pukul 18.20.

<sup>2</sup> "Liputan rakorda percepatan penyerapan anggaran semester I 2022 dan pemberian piagam penghargaan atas pengelolaan keuangan terbaik tahun 2021", dalam *seputar kanwil dpjb*, 2022.

Tengah 9.211 pelaku usaha, Kabupaten Lombok Utara sebanyak 4.227 pelaku usaha, dan 25.868 pelaku usaha di Mataram.<sup>3</sup>

Pada jumlah UMKM di atas, Sektor ekonomi dengan kontribusi terbesar di NTB pada tahun 2022 adalah sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan dengan kontribusi 23,19 persen. Pada Sektor pertambangan dan penggalian berada di urutan kedua dengan kontribusi 17,37 persen. Di tempat ketiga adalah pada sektor perdagangan dengan kontribusi 14,20 persen. Kontribusi sektor industri pengolahan pada PDRB baru mencapai 4,03 persen pada tahun 2022.<sup>4</sup>

Pemerintah provinsi di NTB telah melaksanakan beberapa macam kebijakan Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM setiap tahunnya, Ketentuan itu sudah semakin terlihat ketika wabah Covid-19, pemerintah telah memotivasi dan membangun semangat UMKM supaya bisa bersaing dan lebih berkembang. Dengan hal ini pemerintah, telah banyak melakukan berbagai kebijakan yaitu, salah satunya dengan meluncurkan program pemerintah seperti Jaring Pengaman Sosial (JPS) Gemilang, ini berupa bantuan sosial yang diberikan dalam waktu 3 bulan sekali kepada masyarakat miskin. Didalam melaksanakan program JPS Gemilang tersebut, pemerintah telah merangkul 4.673 UMKM/IKM yang dilibatkan sebagai pelaku penyediaan barang, meluas di sebagian wilayah serta Kabupaten dan juga Kota. Kedua Peraturan Gubernur Bela dan Beli merupakan salah satu Produk Lokal yang diperkenalkan oleh pemerintah provinsi karena merupakan ikhtiar bersama, cara, dan juga gerakan, guna untuk memotivasi terhadap masyarakat untuk supaya menyukai dan juga kagum kepada produk-produk yang sudah ada di Nusa Tenggara Barat, diwujudkannnya program bela dan beli ini melalui kegiatan menolong aktivitas penerapan produk yang ada di dalam Nusa

---

<sup>3</sup> Baiq Farida, "UMKM Bima Terbanyak Diusulkan Terima BPUM Tahun 2022", dalam <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/23/09/2022/umkm-bima-terbanyak-diusulkan-terima-bpum-tahun-2022/>, diakses tanggal 23 mei 2023, pukul 21.35.

<sup>4</sup> Muhammad Zainuri, "potret perindustrian NTB", dalam <https://www.ntbprov.go.id/post/program-unggulan/potret-industrialisasi-di-ntb#>., diakses tanggal 24 mei 2023, pukul 13.48.

Tenggara Barat (*supply side*) dan juga membeli atau menggunakan produk lokal yang dihasilkan oleh UMKM di provinsi NTB (*demand side*). Ketiga Pelibatan pada saat *event* yang berskala *internasional*, nasional maupun lokal telah dirancang dengan melibatkan UMKM di provinsi. *Event World Superbike Championship* (WSBK) yang selalu akan digelar pada bulan November 2022, MotoGP dan MXGP, selalu dinantikan masyarakat karena sebagai titik tolak ukur kebangkitannya UMKM. pelaksanaan *konteks* yang sudah dilakukan akan menjadi suatu ajang promosi untuk usaha bagi UMKM, mempromosikan produk kepada wisatawan atau penonton yang datang. Keempat, program pemberian peralatan kepada pelaku UMKM adalah sebagai pendorong peningkatan ekonomi masyarakat agar pelaku UMKM semakin berkemampuan tinggi untuk mengambil bagian dari pangsa pasar di dalam ataupun luar kota, yang semakin terbuka untuk pelaku UMKM. Seperti mesin yang berfungsi untuk pengolahan abon ikan, pakan ikan, pendingin ikan, dll.<sup>5</sup>

Kebijakan di atas memperlihatkan tentang UMKM, UMKM adalah salah satu sektor yang bisa meningkatkan kekuatan dari perekonomian di NTB. Melihat pada fakta yang sudah dijelaskan bahwa sangatlah penting akan suatu peran serta dari pihak yang lain, seperti lembaga keuangan, dalam hal ini yaitu perbankan syariah supaya bisa mengatasi permasalahan yang selalu ditemui oleh UMKM, seperti permasalahan di bidang permodal.<sup>6</sup>

Kesempatan usaha dalam sektor perikanan akan memiliki harapan yang cukup ampuh karena ditunjang oleh cuaca iklim tropis yang baik, yang menguatkan dalam penbudidaya perikanan yang di usahakan sepanjang tahun dan juga didukung oleh lautan yang cukup besar. seperti usaha yang di miliki oleh sektor perikanan yaitu pengolahan ikan yang cukup bermanfaat bagi pertumbuhan

---

<sup>5</sup> Andi Pramaria, "mendorong umkm naik kelas", dalam <https://diskop.ntbprov.go.id/mendorong-umkm-naik-kelas/>, diakses tanggal 24 Mei 2023, pukul 14.30.

<sup>6</sup> Machmud, Rukmana, H. Wibi hardani, dkk. *Bank syariah : teori, kebijakan, dan studi empiris di indonesia*, (jakarta: Erlangga 2020), hlm. 12.

ekonomi masyarakat dan mampu meningkatkan kualitas hidup nelayan. Contoh produk pengolahan ikan adalah abon.

Dalam mata pencaharian dan aktivitas ekonomi pada masyarakat di kabupaten dompu salah satunya adalah sektor perikanan, yang menempati urutan pertama. Di samping sebagai nelayan atau pengolah abon, masyarakat di Kabupaten Dompu juga mengerjakan aktivitas dalam pengesahan buatan hasil penangkapan ikan. Dalam keberagaman kegiatan hasil perikanan itu masyarakat di Kecamatan kempo mempunyai kekuatan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten dompu.<sup>7</sup>

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian secara makro adalah data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), berdasarkan hasil Produk domestik regional bruto, harga yang berlaku di Kabupaten Dompu Tahun 2022 adalah sebesar Rp.5.008.654.700.000,00 atas dasar harga konstan pada Tahun 2019 sebesar Rp.4.129.577.400.000,00.

Secara umum struktur perekonomian di Kabupaten Dompu masih didominasi oleh sektor Pertanian. Sektor-sektor yang juga memberikan sumbangan yang cukup besar adalah sektor Perdagangan teruman dalam subsektor Perdagangan Besar dan Eceran seperti beras dan lain-lainnya, kemudian diikuti oleh sektor Jasa-jasa dan Bangunan, kemudian diikuti juga oleh sektor perikanan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dompu Tahun 2022 mencapai 5,49% mengalami perlambatan dibanding Tahun 2019, dimana pertumbuhan ekonominya mencapai 6,13%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dompu mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 6% selama kurun waktu 2019-2022.<sup>8</sup>

Namun, demikian secara umum UMKM nelayan di kabupaten Dompu masih menghadapi kendala klasik seperti permodalan, perizinan, bahan baku, pemasaran produk, pengelolaan keuangan dan inovasi. Salah satu penyebabnya adalah agunan *mindless* (kebendaan) sulit dipenuhi oleh masyarakat yang

---

<sup>7</sup> Ririn Mutiara Sely, "peranan perbankan syariah dalam umkm nelayan", (*skripsi*, universitas islam negeri lampuang, lampung, 2020), hlm. 4.

merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan pinjaman, syarat ini justru ironis.

Melalui pengembangan peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM akan juga meningkatkan kualitas hidup nelayan. Karena dilihat keberanannya yang akan membuktikan sebenarnya perbankan syariah minim mempertunjukkan peran yang lebih relevan terhadap pengelolaan pembiayaan UMKM, hal itu yang sangat penting yang harus didahulukan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.<sup>9</sup>

Namun dengan demikian cara untuk melihat lebih jauh kebenaran yang sesungguhnya, perlu dilakukan observasi secara lebih jauh yang akan di tuangkan dalam judul skripsi, yang berjudul; *“Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Nelayan Di Kecamatan, Kabupaten Dompu, NTB”*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu?
2. Bagaimana peran perbankan syariah dalam meningkatkan kualitas hidup UMKM nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Agar mengetahui Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM nelayan Di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu.
- b. Agar mengetahui Peran Perbankan Syariah Dalam meningkatkan Kualitas Hidup UMKM Nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu.

---

<sup>9</sup> Setyobudi, A.,” Peran Serta bank Indonesia Dalam Pengembangan usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*, vol. 5, nomor 2, hlm. 29-35.

## **2. Manfaat penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan pengetahuan tentang bagaimana peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di kecamatan kempo kepada peneliti selanjutnya, untuk digunakan sebagai bahan refrensi.

### **b. Manfaat praktis**

#### **1) Bagi peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan untuk melakukan penelitian serta penulisan ilmiah dan juga menambah pengetahuan dan wawasan.

#### **2) Bagi Bank NTB Syariah dan Bank BSI**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi patokan bagi masyarakat agar mengetahui apa-apa saja peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan dan menjadi masukan untuk kemajuan perbankan syariah di masa depan.

#### **3) Bagi Fakultas ekonomi dan Bisnis islam**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan juga acuan dalam mempelajari peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan dan memberikan masukan bagi pengembangan ilmu khususnya pada jurusan perbankan syariah.

#### **4) Bagi UMKM Nelayan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat agar mengetahui lebih jauh tentang bagaimana peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan, mengenai hal-hal yang harus dipertimbangkan, diperhitungkan dan diperhatikan dalam memilih peranan bank syariah tersebut.

#### 5) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan.

### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tujuan penelitian ini tercapai, maka peneliti akan memberikan batasan mengenai hal apa saja yang akan dibahas dan menjadi fokus penelitian yakni: Pertama, Untuk lebih tahu tentang peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu. Kedua untuk mengetahui bagaimana peran perbankan syariah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu.

#### 2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kalangan masyarakat UMKM nelayan di Kecamatan Kempo, kabupaten dompu, di Jalan Lintas Calabai Desa Soro Barat, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masyarakat UMKM nelayan di kabupaten dompu, di Jalan Lintas Calabai, Desa Soro Barat, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, NTB, merupakan salah satu UMKM yang cukup berkembang sampai saat ini. secara umum UMKM nelayan di kabupaten dompu masih menghadapi kendala klasik seperti permodalan, perizinan, bahan baku, pemasaran produk, pengelolaan keuangan dan inovasi. Salah satu penyebabnya adalah agunan *mindless* (kebendaan) sulit dipenuhi oleh masyarakat yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan pinjaman yang itu menjadi alasan peneliti mengambil penelitian di kabupaten dompu.

## E. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dijadikan referensi diantaranya.

1. Anwar Rosidi<sup>1</sup>, Heru Prastyo, dan Edwin Zusrony, dengan judul, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga".<sup>10</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan oleh pihak perbankan syariah di Kota Salatiga, adalah Model bantuan yang hanya berupa pemberian dana pinjaman modal usaha kepada para UMKM, padahal sebenarnya pendampingan juga menjadi ketentuan bank syariah. Melakukan kunjungan kepada nasabah secara rutin merupakan bentuk pengawasan yang efektif untuk mengantisipasi terjadinya gagal bayar pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Sebab melalui kunjungan-kunjungan rutin tersebut pegawai dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi positif terhadap usaha yang dijalankan nasabah.

Kelebihan dari penelitian anwar rosidi<sup>1</sup> adalah penelitian ini lebih fokus pada peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah secara luas dan untuk semua jenis UMKM. Sedangkan kekurangan dari penelitian ini adalah kurang fokus dalam pengawasan yang lebih efektif terhadap mengantisipasi terjadinya gagal bayar pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah kepada nasabah. Sedangkan penelitian yang peneliti sedang diteliti yaitu peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan umkm sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup nelayan yang berfokus kepada UMKM nelayan.

---

<sup>10</sup> Anwar Rosidi<sup>1</sup>, Heru Prastyo, dan Edwin Zusrony, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.7, Nomor 2. 2021, hlm. 23-25

2. Rido Kurniawan,” peranan perbankan syariah dalam meningkatkan kewirausahaan bagi usaha mikro di Jambi” (studi kasus di bank bsi kep muara bungo)”<sup>11</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah Realita yang terjadi saat ini bank syariah kebanyakan memberikan pembiayaannya bukan kepada kami miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaannya kepada orang yang memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha.

Kelebihan dari penelitian Rido Kurniawan adalah penelitian ini berfokus kepada peningkatan kewirausahannya bagi mikro, sedangkan kekurangan dari penelitian ini adalah peneliti tidak memfokuskan ke semua pelaku usaha seperti usaha kecil, menengah. Sedangkan penelitian yang peneliti sedang teliti adalah penelitian yang lebih fokus kepada pemberdayaan UMKM dalam peningkatan kualitas hidup nelayannya yang justru berbeda dengan penelitian sebelumnya.

3. Singgih Muheramtohad, “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia”<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) berarti badan yang bergerak di bidang keuangan yang dilandaskan pada ajaran Islam yang bersumber pada al Qur'an dan As Sunnah. Tujuan dari LKS tidak semata tentang *Profit Oriented*, melainkan terdapat unsur-unsur keislaman dan kemanusiaan yang ada di dalamnya. Lembaga Keuangan syariah sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha, dan punya kemampuan untuk menjangkau usaha mikro. Berdasarkan data dari Jasa Otoritas Keuangan sebagian besar dari pembiayaan tersebut disalurkan kepada UMKM. Pembiayaan UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional, karena bergerak di sektor riil. Inilah yang jadi potensi

---

<sup>11</sup> Rido Kurniawan, ” Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Jambi,” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2022), hlm 10-11

<sup>12</sup> Singgih Muheramtohad, “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia”, *Jurnal Muqtasid*, vol. 8, nomor 1, 2020, hlm 12-15

UMKM yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan publik, baik itu oleh Pemerintah maupun Lembaga Keuangan (perbankan).

Kelebihan penelitian Singgih Muheramtohadhi adalah penelitian ini lebih fokus kepada pemberdayaan UMKM secara umum di seluruh Indonesia, sedangkan kekurangan penelitian ini adalah peneliti ini kurang fokus dalam hal pembiayaan yang di salurkan oleh pihak bank itu sendiri, sedangkan penelitian yang peneliti sedang teliti adalah kita lebih mengfokuskan dalam pemberdayaan UMKM nelayan yang ada di kempu itu yang jarang orang teliti.

4. Ririn Mutiara Sely, "peran perbankan syariah dalam pemberdayaan usaha nelayan di pulau pasaran"<sup>13</sup>

Pemberdayaan perusahaan nelayan di BSM KC merupakan hasil dari penelitian ini. Mutiara Ririn Sely Dari segi pembiayaan yang memberikan modal, meningkatkan pandangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Teluk Betung memiliki fungsi yang cukup baik bagi para pelaku UMKM. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga jenis kriteria usaha yang telah mendapatkan pembiayaan dari BSM KC Teluk Betung, nelayan mengalami peningkatan dari 66,66% menjadi 100%, disusul dengan pengolahan hasil tangkapan ikan yang mengalami peningkatan dari 66,66% menjadi 85,71% dan produk turunan yang mengalami peningkatan dari 75% menjadi 83,3% sedangkan rata-rata persentase pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan dari BSM KC Teluk Betung.

Kelebihan dari penelitian Ririn mutiara sely adalah penelitian ini berfokus kepada pemberdayaan usaha nelayannya, sedangkan kekurangan penelitian ini adalah kurang berfokus pada peranan perbankan yang ha ini menjadi penelitian ini kurang mendalami peranan itu sendiri. Sedangkan penelitian yang peneliti sedang teliti adalah peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan

---

<sup>13</sup> Ririn Mutiara Sely, "Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan Di Pulau Pasaran", (*Skripsi*, Universitas Islam Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), hlm, 13

kualitas hidup nelayan yang berfokus pada upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di kempo.

5. Firza Khairunnisa, “peranan bank syariah mandiri dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah”<sup>14</sup>

Hasil penelitian tersebut, dengan adanya permodalan dari lembaga-lembaga, maka dari situ BSM berperan penting untuk memajukan dan mendorong perekonomian masyarakat. Bank Syariah Mandiri berperan penting terhadap kalangan masyarakat menengah kebawah. Dengan adanya pembiayaan dari usaha Mikro BSM cabang Radio Dalam. Semua kalangan masyarakat mendapatkan pelayanan yang sangat baik. Mayoritas masyarakat menyambut positif dengan adanya pembiayaan dari BSM KCP Radio Dalam untuk UMKM.

Kelebihan penelitian ini adalah penelitian ini masyarakat menyambut positif dengan adanya pembiayaan dari BSM KCP Radio Dalam untuk UMKM dalam pembiayaan warung mikro dan pengembangan usaha mikro sedangkan kekurangan dari penelitian ini adalah peneliti hanya berfokus pengembangan usaha mikro dan tidak mengfokuskan juga kepada masalah pembiayaan yang di alami oleh usaha mikro tersebut. Sedangkan penelitian yang peneliti sedang teliti tentang pemberdayaan umkm dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat nelayannya yang lebih menfokuskan dalam upaya peningkatan kualitas hidup UMKM nelayan.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Perbankan Syariah**

Bank syariah seperti Bank Muamalat merupakan yang pertama kali didirikan di Indonesia. Saat ini terkait dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Undang-Undang tentang Bank, terdapat bank umum yang dapat melakukan

---

<sup>14</sup> Firza Khairunnisa, “peranan bank syariah mandiri dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah”, (*skripsi*, universitas muhammadiyah jakarta, jakarta, 2019) hlm, 17.

kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.<sup>15</sup>

Dapat dilihat perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik melanggarnya hukum anti riba dan juga anti maysir;
- b. Bekerja sesuai dengan hukum Islam, dana digunakan sebagai tolak tukar tidak dengan komoditas, dan pembagian keuntungan, penjualan atau pembelian, dan sewa juga akan digunakan.
- c. Kebutuhan masyarakat umum di jadikan fokus utama.
- d. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat Islam yang sosial, ekonomi dan menguntungkan.
- e. Kebijaksanaan dalam memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak dalam manajemen risiko terkait interaksi pelanggan

Dalam sistem perbankan syariah, antara lainnya berbagai aspek, dari cara pandangan hidup dalam Islam, adalah sebuah sarana pendukung dalam mewujudkan suatu tujuan dari *social system* dan *Islamic economic*, seperti yang di kemukakan Zamroni. Ada Beberapa tujuan mendasar dan tanggung jawab yang diinginkan dari sistem perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- a. Perekonomian yang sedang bertumbuh dan berkembang yang menunjukkan kinerja maksimum dan pertumbuhan yang optimal
- b. Pemerataan pendapatan dan distribusi kekayaan
- c. Kestabilan pada jumlah mata uang yang dapat digunakan sebagai alat tukar dan satuan hitung yang terpercaya, memiliki standar umum dalam pembayaran yang sah, dan memiliki nilai simpanan yang konsisten
- d. usaha menghimpun dan menabung untuk pembangunan ekonomi dengan tetap memperhatikan usaha-usaha tertentu

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.106

- yang menjamin semua pihak yang terlibat memperoleh bagian keuntungan yang adil (bagi hasil)
- e. Menyediakan layanan yang efektif yang mencakup semua layanan yang diinginkan dalam sistem perbankan.<sup>16</sup>

## 2. Peranan Dan Kegiatan Usaha Perbankan Syariah

- a. Penghimpun Dana, dengan cara:
- 1) prinsip Wadiah. Wadiah diartikan sebagai tempat titipan dari satu individu ke individu lain, maupun badan hukum yang harus dilindungi dan dibalikh kapan saja si penyimpan ingin mengambilnya.
  - 2) Prinsip mudharabah adalah Pihak sindikasi masuk ke dalam pengaturan yang dikenal sebagai "prinsip mudharabah," di mana pihak pertama (shahibuk mal) memasok uang dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab untuk mengelolanya.
- b. Penyaluran Atau Pembiayaan Dana
- 1) Qardh adalah pinjaman dari bank (muqridh) kepada orang tertentu (muqtaridh), yang harus dikembalikan dalam jumlah penuh. Atas pinjaman yang telah diambil oleh muqtaridh, muqridh memiliki hak untuk meminta jaminan.
  - 2) Murabahah adalah perjanjian antara bank dan nasabah di mana bank mendapatkan keuntungan finansial. (Konsumen /pelanggan berubah dari pembeli menjadi penjual, yaitu bank).
  - 3) Jual beli (salam) adalah pertukaran produk antara pembeli dan penjual melalui kontrak tertulis (muslam fiih). Produk yang diperdagangkan digambarkan secara kasar sejak produk tersebut belum dibuat (bank menjadi pembeli dan nasabah menjadi penjual). Syarat dan harga kontrak ditetapkan di depan, dan semua pembayaran dilakukan di muka. Salam paralel adalah ketika bank

---

<sup>16</sup> Zamroni, "Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 6, Nomor 2, 2020, hlm 225–240.

bertindak sebagai pembeli dan memerintahkan pihak lain untuk mengirimkan produk (muslam fiih).

- 4) Istihna adalah negosiasi jual beli barang atau benda (mashnu) antara pihak yang memesan (mustashni) dan pihak yang menerima pesanan (shani). Alur transaksi salam identik dengan istihna, dengan pengecualian ketentuan bahwa bank dapat membayar harga pembelian secara tangguh. Pada awal kontrak, persyaratan dan biaya dari barang yang diminta disepakati, dan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan. Disebut istihna paralel jika bank bertindak sebagai shani dan kemudian menunjuk pihak lain untuk membayar barang masnu.

c. Penyediaan Jasa

- 1) Rahn adalah Transaksi dengan penyerahan barang/harta (marhun) dari nasabah/konsumen (rahin) kepada pihak bank (murtahin) sebagai jaminan dari sebagian atau seluruh hutang.
- 2) Wakalah adalah pemberian kuasa dari yang pemberi kuasa (muwakkil) kepada pihak penerima kuasa (wakil) untuk melaksanakan suatu tugas (taukil) atas nama pemberi kuasa.
- 3) Kafalah adalah transaksi yang dilakukan dengan pemberian jaminan (makful „alaih) kepada yang memberikan, satu pihak kepada pihak yang lain ketika pemberi jaminan (kafill) akan bertanggung jawab atas pembayaran, suatu hutang yang menjadi hak dari penerima jaminan (makful). Lebih dikenal dengan Bank Garansi.
- 4) Transaksi hawalah adalah bank (muhaalaih) menerima piutang dari nasabah lain (muhal) yang merupakan milik nasabah atau konsumen (muhlil). Muhlil meminta muhaalaih untuk membayar piutang dari jual beli tersebut di muka. Muhal akan melakukan pembayaran kepada Muhal Alaih pada saat piutang tersebut jatuh

tempo. Muhal Alih mendapatkan imbalan atas jasa pengalihan piutangnya.

- 5) Sharf adalah pertukaran moneter yang melibatkan dua mata uang yang berbeda. Prinsip jual beli valuta asing pada dasarnya sama dengan prinsip sharf, hanya saja dilakukan secara bersamaan (spread) dan bank memanfaatkan proses jual beli valuta asing tersebut.<sup>17</sup>

### 3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro adalah perusahaan yang menguntungkan yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi semua persyaratan usaha mikro, menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ternyata UMKM memiliki sejumlah kemampuan, termasuk kemampuan untuk melakukan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai hambatan lingkungan. UMKM memiliki beragam perbandingan dengan usaha lain yang terbatas. Usaha kecil secara teori dapat memperoleh keuntungan dari operasi komersial yang menurut perhitungan skala ekonomi tidak dapat dilakukan oleh organisasi besar.<sup>18</sup>

Menurut Pasal 6 undang-undang tersebut, nilai kekayaan atau aset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan, adalah kriteria yang digunakan untuk menetapkan UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah entitas komersial dengan nilai maksimum Rp. 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan pendapatan penjualan tahunan maksimum Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil adalah badan usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000,- dan memiliki

---

<sup>17</sup> Veithzal Rivai, Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. (PT Bumi Aksara, Jakarta. 2020), hlm 3-4

<sup>18</sup> Anwar Rosidi, Heru Prastyo, Edwin Zusrony, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, Nomor 02, 2021, hlm. 1070.

kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- c. Usaha yang diklasifikasikan sebagai usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2,5 milyar sampai dengan Rp.50 milyar, dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta sampai dengan paling banyak Rp.100 milyar.

Sejumlah organisasi pemerintah, termasuk Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), juga menggunakan jumlah karyawan sebagai tolok ukur untuk membedakan antara usaha mikro, kecil, menengah, dan besar, selain menggunakan nilai total kekayaan sebagai tolak ukur. Sebagai contoh, menurut BPS, usaha mikro didefinisikan sebagai unit bisnis dengan jumlah karyawan tetap hingga empat orang, usaha kecil dengan jumlah karyawan antara lima hingga 19 orang, dan usaha menengah dengan jumlah karyawan antara 20 hingga 99 orang. Perusahaan besar didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki lebih dari 99 pekerja. Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kekuatan yang signifikan dalam perekonomian. Kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk berkembang secara mandiri akan menentukan pembangunan di masa depan. Sekitar 60% dari PDB Indonesia terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah pada tahun 1999; 42% di antaranya merupakan usaha kecil dan mikro, sedangkan 18% adalah usaha menengah. Khususnya dalam hal meningkatkan kesiapan ekonomi nasional, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hal yang krusial dan merupakan salah satu cara untuk memperkirakan perekonomian di masa depan. Meskipun UMKM dan koperasi relatif mampu mempertahankan operasi komersial mereka, krisis ekonomi nasional saat ini telah berdampak signifikan terhadap stabilitas nasional, ekonomi, dan politik. Hal ini berdampak pada kegiatan perusahaan-perusahaan besar yang menjadi lebih kacau.

Secara umum, tujuan atau sasarannya adalah menciptakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing tinggi, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produksi kebutuhan pokok, bahan baku, dan modal untuk bersaing di pasar terbuka. UMKM adalah perusahaan yang mandiri dan sukses yang dioperasikan oleh orang atau organisasi di semua sektor ekonomi. Pada umumnya, nilai aset asli (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah karyawan tetap digunakan untuk membedakan Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB).<sup>19</sup>

#### 4. Peranan

Fungsi ini terutama berkaitan dengan aktivitas yang diikuti oleh perseorangan untuk mencapai sesuatu bagi masyarakat kolektif. Jika seseorang tidak berpartisipasi dalam suatu kelompok, ia tidak memenuhi kewajiban atau haknya sebagai anggota kelompok dalam lembaga tersebut. Etimologi dari kata *role* berasal dari kata “*role*” yang memiliki konotasi komedian dan entertainer. Kata “*peran*” ditambah dengan akhiran “*an*” menjadi kata *peran* yang memiliki arti sesuatu yang bertanggung jawab atau sebagai akibat dari sesuatu yang lain.

Menurut Plano kata *peran* diartikan sebagai seperangkat kewajiban yang diharapkan dapat dipenuhi oleh individu yang menempati posisi tertentu dalam suatu kelompok sosial. *Peran* juga dianggap sebagai proses kegiatan sadar yang melibatkan baik manusia maupun jiwa dan harta benda, tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan langsung atau tidak langsung dari suatu kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2020), hlm. 11

<sup>20</sup> Sambiran, B. S, “Peranan Badan Kepegawaian Daerah Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Minahasa Utara”, *jurnal lembaga keuangan*, Vol. 1, Nomor 4, 2020, hlm 1070

## 5. Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan adalah proses segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan atau keahlian kelompok dalam masyarakat, termasuk individu yang memiliki masalah kekurangan. Pemberdayaan sebagai tujuan memberikan arti baru kepada masyarakat tentang perubahan dan hasil, yaitu individu lemah yang diberdayakan memiliki kemampuan untuk mengetahui dan mencapai kehidupannya secara fisik, ekonomi dan sosial, seperti memiliki kepercayaan diri, mengungkapkan keinginan, berprofesi, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tanggung jawab sehari-hari.

Setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan cara mendorong dan memotivasi, serta meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berusaha mewujudkannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan desain pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial. Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, antara lain:

- a. Membentuk suasana yang memungkinkan kemampuan masyarakat untuk berkembang.
- b. Meningkatkan kemampuan atau pengaruh UMKM.
- c. Meningkatkan upaya untuk menghentikan persaingan yang tidak sehat dan pengambilan keuntungan dari pihak yang kuat atau tidak berdaya.<sup>21</sup>

## 6. Kualitas Hidup

Kualitas hidup berkaitan dengan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan. *World Health Organization* (WHO) kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dilihat dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian individu tersebut. Berdasarkan definisi

---

<sup>21</sup> Pri Pantjaningsih, Rina Apriliani, “peranan perbankan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat studi kasus di pasar pucung kecamatan cilodong”, : *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN*, Vol. 4, No. 11, November 2019, hlm 155

WHO di atas mengimplikasikan bahwa kualitas hidup ditentukan oleh persepsi individual mengenai kondisi kehidupannya saat ini.

**a. Aspek-Aspek Kualitas Hidup**

Menurut WHO, kualitas hidup memiliki 2 aspek yaitu

1) Aspek Kesehatan

Kondisi kesehatan fisik seseorang dapat memengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak. Aktivitas individu dapat memberikan perspektif baru yang penting untuk kemajuan ke tingkat berikutnya. Kegiatan sehari-hari, penggunaan obat-obatan dan bantuan medis, tingkat energi dan kelelahan, mobilitas, rasa sakit dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, dan kemampuan kerja, semuanya dianggap sebagai bagian dari kesehatan fisik seseorang.

2) Aspek psikologis

Aspek psikologis berkaitan dengan keadaan mental individu itu sendiri. Keadaan mental mengacu pada apakah individu dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan perkembangan sesuai dengan kemampuannya sendiri, termasuk kebutuhan diri dan eksternal. Aspek mental juga terkait dengan aspek fisik, dan jika seseorang sehat secara mental, seseorang dapat melakukan aktivitas dengan baik. Kesehatan mental meliputi citra dan penampilan tubuh, emosi positif, emosi negatif, harga diri, keyakinan spiritual/ agama/ pribadi, berpikir, belajar, ingatan dan konsentrasi.

3) Aspek hubungan sosial

Aspek hubungan sosial yaitu hubungan antara dua perseorangan atau lebih, dimana aktivitas individu tersebut akan saling ketergantungan antara sesama, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku seseorang lainnya. Manusia adalah makhluk sosial maka dalam hubungan sosial anatara satu sama lain saling ketergantungan, manusia juga dapat melakukan kehidupan serta dapat berkembang menjadi manusia

seutuhnya. Hubungan sosial mencakup hubungan antara pribadi, dukungan sosial dan aktivitas seksual.

#### 4) Aspek lingkungan

Lingkungan tempat tinggal seseorang, termasuk keadaan, aksesibilitas suatu lokasi tempat tinggal untuk melakukan segala aktivitas kehidupan, termasuk bimbingan dan infrastruktur yang dapat membantu kehidupan, dianggap sebagai bagian dari lingkungannya. Sumber daya keuangan, kebebasan, keselamatan dan keamanan fisik, perawatan kesehatan dan perawatan sosial termasuk aksesibilitas dan kualitas hidup, lingkungan rumah, kesempatan untuk mendapatkan berbagai penjelasan dan keterampilan (skill), keterlibatan dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan rekreasi dan kegiatan yang menyenangkan di waktu senggang, lingkungan fisik termasuk polusi/kebisingan/keadaan air/iklim, dan transportasi, semuanya terkait dengan lingkungan.<sup>22</sup>

#### b. Pengukuran Kualitas Hidup

Ada tiga pendekatan konseptual untuk mengukur kualitas hidup, yaitu :

- 1) Pendekatan pertama, yang dikembangkan erat dengan riset psikologis, dipijakkan pada pemikiran tentang kesejahteraan subjektif. Pendekatan ini terkait erat dengan tradisi utilitarian, yang menyatakan bahwa mengusahakan individu agar 'bahagia' dan 'puas' dengan hidup mereka merupakan tujuan universal eksistensi manusia.
- 2) Pendekatan kedua berakar pada gagasan tentang kapabilitas. Pendekatan ini melihat hidup seseorang sebagai perpaduan antarberbagai macam 'kegiatan dan kedirian' (functionings) dan kebebasannya untuk memilih di antara kegunaan tersebut (capabilities).

---

<sup>22</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/6344/3/BAB%20II.pdf> diakses 06 Juni 2023, pukul 12.23.

Dasar dari pendekatan kapabilitas ini memiliki akar kuat pada ide filosofis mengenai keadilan sosial, menunjukkan fokus pada tujuan individu dan menghargai kemampuan individu untuk mengejar dan merealisasikan tujuan yang individu yakini, serta menjalankan prinsip-prinsip etis dalam merancang masyarakat yang 'baik'.

- 3) Pendekatan ketiga, yang dalam tradisi ilmu ekonomi dikembangkan, didasarkan pada gagasan tentang alokasi yang adil. Dalam ekonomi kesejahteraan, dasar pemikirannya yang banyak ditemukan, adalah menimbang berbagai dimensi non-moneter kualitas hidup (melampaui jasa dan barang yang dijual di pasar) melalui suatu cara yang menghargai preferensi seseorang.

### **c. Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup**

Menurut Raeburn & Rootman terdapat 8 faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang secara umum yang meliputi:

#### **1) Kontrol**

Kontrol yaitu berkaitan dengan bagaimana sikap individu dalam menghadapi perilaku seseorang serta melakukan pembatasan kegiatan dalam rangka menjaga kondisi tubuh.

#### **2) Potensi dan Peluang**

Potensi dan peluang yaitu berkaitan dengan seberapa besar kemampuan dan kemauan seseorang dalam melihat peluang yang dapat dia lakukan.

#### **3) Sumber Daya**

Sumber daya yaitu berkaitan dengan bagaimana kemampuan dan kondisi fisik yang dimiliki atau yang sedang dialami oleh individu.

#### **4) Sistem Dukungan**

Sistem dukungan dapat berasal dari berbagai pihak seperti lingkungan keluarga, lingkungan

masyarakat dan dapat berasal dari sarana-sarana fisik seperti tempat tinggal dan hunian yang layak serta fasilitas yang memadai yang dapat menunjang jalannya kehidupan.

5) Keterampilan

Keterampilan yaitu berkaitan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu keterampilan lain yang dapat mengembangkan dirinya dengan mengikuti suatu kegiatan kursus keahlian tertentu.

6) Kejadian dalam Hidup

Kejadian dalam hidup berkaitan dengan tugas perkembangan dan stres yang ditimbulkannya. Ini terkait bagaimana kemampuan individu dalam menjalani tugas yang bahkan tugas tersebut memberikan tekanan tersendiri bagi individu.

7) Perubahan Politik

Perubahan politik yang dimaksud berkaitan dengan masalah negara misalnya krisis moneter yang dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan sebagai mata pencaharian.

8) Perubahan Lingkungan

Perubahan lingkungan yang dimaksud berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan misalnya akibat bencana alam yang menyebabkan rusaknya lingkungan tempat tinggal.<sup>23</sup>

## 7. Nelayan

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 15 tahun 1990 tentang usaha penangkapan ikan, yang dimaksud dengan nelayan adalah orang yang mata pencahariannya menangkap ikan. Nelayan dianggap sebagai orang yang ikut aktif menangkap ikan di perairan umum. Orang yang melakukan pekerjaan ini antara lain adalah mereka yang membuat jaring,

---

<sup>23</sup> <http://repository.unimus.ac.id/4484/5/BAB%20II.pdf> diakses tanggal 20 Juli 2023, pukul 10:20.

mengangkut alat tangkap ikan dengan perahu atau perahu motor, membawa ikan dari perahu atau perahu motor.<sup>24</sup>

Orang yang mata pencahariannya bergantung pada penangkapan ikan disebut nelayan. Beberapa komunitas nelayan memiliki berbagai perbedaan yang dapat dilihat dari usia anggota, pendidikan, strata sosial dan keyakinan. Dalam kolektif nelayan juga terdapat perbedaan solidaritas internal, yaitu hubungan antara sesama nelayan dan masyarakat yang lebih luas.

Kurangnya modal usaha merupakan masalah yang umum dialami oleh nelayan yang menjalankan operasi penangkapan ikan di wilayah Kempo. Akibatnya, para pelaku usaha atau umkm nelayan kurang dapat meningkatkan kapasitas usahanya yang berdampak pada pendapatan yang mereka peroleh. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perbankan syariah menawarkan pembiayaan seperti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan *qard*.<sup>25</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh yang akan digunakan oleh seorang penelitian untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian meliputi :

### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory methodology*. Glasser dan Strauss mengemukakan pendekatan baru dalam penelitian kualitatif yang dikenal dengan istilah “*grounded theory methodology*”. *Grounded theory methodology* adalah suatu metodologi untuk mengembangkan teori melalui

---

<sup>24</sup> Siti Amanah, Narni Farmanyanti, “*pemberdayaan sosial petani-nelayan keunikan agroekonsistem dan daya saing*”, (jakarta: yayasan pustaka obor indonesia,2020), hlm 1

<sup>25</sup> Slamet Hariyanto, “*analisis pemberdayaan masyarakat nelayan di pantai prigi kecamatan wantulimo kabupaten trenggalek*”, (*skripsi* universitas tulungagung bonoworo, 2020) hlm 2.

penelitian kualitatif yang dilakukan secara sistematis dan mendasar. Teori dibangun berdasarkan data yang dikumpulkan tentang suatu fenomena yang menjadi focus penelitian.<sup>26</sup> Sehingga peneliti ingin menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory methodology* dengan mempertimbangkan subjek penelitian dan menggambarkan tentang, “ Peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu”.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai alat yang berfungsi sebagai perlengkapan pendukung untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Bentuk alat terkait dengan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara sebagai alatnya, teknik angket menggunakan kuesioner atau angket, teknik tes menggunakan instrumen berupa soal tes, dan teknik observasi menggunakan alat bantu berupa daftar cek.<sup>27</sup> Alat yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menampung data yang dibutuhkan dalam analisis.

## 3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah jalan lintas calabai, desa soro, kecamatan kempo, kabupaten dompu, Nusa Tenggara Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena UMKM nelayan di desa soro, kecamatan kempo, kabupaten dompu jarang ada yang meneliti tentang ini sehingga menarik untuk diteliti, yang diteliti adalah pemberdayaan UMKM nelayan.

---

<sup>26</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 343

<sup>27</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2020), hlm. 78.

#### 4. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua kategori data dalam penelitian ini yang nantinya akan berfungsi sebagai sumber data:

##### a. Data Primer

"Informasi dari tangan pertama" mengacu pada item atau dokumen yang berisi data primer, yang merupakan materi asli yang belum diolah dari pelaku. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan pada saat suatu peristiwa sebagaimana adanya.<sup>28</sup> Wawancara dengan pelaku UMKM nelayan dan pegawai bank syariah di Kecamatan Kempo, kabupaten dompu, NTB akan menjadi sumber data primer dalam pengumpulan data penelitian ini.

##### b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber lain atau dari pihak ketiga yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan disebut sebagai data sekunder. Komentar, interpretasi, atau perdebatan atas informasi asli adalah contoh data sekunder.<sup>29</sup>

#### 5. Teknik pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan mengumpulkan data dilakukan komunikasi langsung atau tidak langsung oleh peneliti kepada informan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab langsung atau pada kesempatan waktu lainnya.<sup>30</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara terencana terstruktur. Wawancara terencana terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan

---

<sup>28</sup> Budyatna, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020) hlm. 289.

<sup>29</sup> *Ibid*.,,

<sup>30</sup> Raihan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2020), hlm.

menggunakan format yang baku. Dalam hal ini wawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM nelayan yang ada di desa soro, kecamatan kempo, kabupaten dompu, NTB.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dengan menggunakan bukti-bukti yang tepat yang diperoleh dari pendokumentasian sumber-sumber informasi secara akurat, terutama dari karangan, gambar, ringkasan studi, buku-buku tentang motivasi konsumen, dan informasi dari tempat penelitian. Dalam rangka memperbaiki kehidupan nelayan di kabupaten dompu, peneliti akan menggunakan pendekatan dokumentasi ini untuk berburu informasi mengenai peran perbankan syariah dalam pemberdayaan umkm.

## 6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>32</sup>

Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian

---

<sup>31</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan....*, hlm. 376

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 247.

untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.<sup>33</sup>

b. Penyajian Data

Penarikan kesimpulan akan lebih mudah dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis data yang memanfaatkan penyajian data, yaitu dengan menggabungkan seluruh data yang telah diteliti dan kemudian diklasifikasikan.

c. Menarik Kesimpulan

Proses membandingkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan sumber-sumber lain untuk digunakan sebagai referensi dalam sebuah kesimpulan adalah pendekatan analisis data pada tahap ini.

## 7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang krusial dalam sebuah observasi dan harus ada untuk mempertanggungjawabkan data yang telah dikumpulkan dan dibuat. Dalam pengamatan ini, peneliti menggunakan triangulasi, pendekatan pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, untuk menilai keabsahan data.

Pendekatan verifikasi keabsahan data yang disebut triangulasi menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk memvalidasi atau membandingkannya dengan data tersebut.

Berikut ini adalah metode verifikasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Triangulasi "teknik", atau penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti teknik wawancara dan dokumentasi, selama proses penelitian untuk mengumpulkan sebanyak mungkin sumber data sekaligus.
- b. Triangulasi "sumber", yaitu membandingkan dan memeriksa kebenaran informasi yang dikumpulkan pada

---

<sup>33</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hlm. 123.

- berbagai titik waktu sebelum menguji dan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.
- c. Bahan referensi yang memadai menunjukkan bahwa temuan peneliti memiliki bukti yang mendukungnya. Misalnya, data wawancara harus didukung dengan bukti audio dan visual, seperti gambar.<sup>34</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan tugas skripsi. Pada bagian ini dipaparkan isi dari setiap bab agar pembahasan dan penulisan dalam penelitian ini menjadi terarah, utuh, dan sistematis.

Bab I:                   Pendahuluan

Pada bab ini menyangkut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika.

Bab II:                   Paparan Data dan Temuan

Pada bagian ini terdiri dari pokok bahasan, diantaranya adalah gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data hasil penelitian tentang peranan perbankan dalam pemberdayaan UMKM nelayan di kecamatan kempo, kabupaten dompu.

Bab III:                 Paparan dan temuan

Pada bagian ini memaparkan tentang peran perbankan syariah dalam peningkatan kualitas hidup nelayan di kecamatan kempo, kabupaten dompu.

---

<sup>34</sup>Suryana, Implementasi Pembiayaan Dana Qardhul Hasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Al-Iqtishady Mataram, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, 2021), hlm. 45-47.

Bab IV: Penutup

Pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan yang didasari pada hasil penelitian dilanjutkan dengan pemberian saran-saran



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU, NTB

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Perbankan Syariah

Menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk impanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>35</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, bahwa aktivitas utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang menjadi sumber dana bank, kemudian bank menyalurkan dalam bentuk kredit, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>36</sup>

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank syariah, bunga bank adalah riba.<sup>37</sup>

Ada beberapa lembaga perbankan syariah di kabupaten dompu antara lain lembaga Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Nusa Tenggara Barat syariah (NTB Syariah).

---

<sup>35</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab I Pasal 1 ayat (2)

<sup>36</sup> *Ibid.*, Pasal 1 ayat (1).

<sup>37</sup> Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga..., hlm. 58.

### **a. Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Dompu**

Sebelum berganti menjadi BSI KCP Dompu, Bank ini dulunya bernama BNI Syariah KCP Dompu. Awal mula berdirinya BNI Syariah KCP Dompu berdasarkan pengajuan dari Kota Bima, melihat potensi yang ada perlu adanya lembaga perbankan syariah di wilayah Bima, Sape, Dompu, dan Sumbawa Besar. Sehingga pada tahun 2014 tepatnya pada 1 Februari 2014 dilakukan pemenuhan pegawai dan infrastruktur, dan mulai Mei 2014 BNI Syariah KCP Dompu mulai beroperasi dan melayani nasabah dengan status dan izin dari OJK sebagai Kantor Fungsional Operasional (KFO) dan menjalankan bisnis landing (pembiayaan). Setelah itu tepatnya pada tanggal 1 Februari 2021 BNI Syariah KCP Dompu resmi merger dan berganti nama menjadi BSI KCP Dompu sekaligus mulai beroperasi.<sup>38</sup>

#### **1) Letak Geografis BSI KCP Dompu**

BSI KCP Dompu memiliki letak geografis yang sangat strategis di Jl. Nusantara, Bada, Dompu, Nusa Tenggara Barat. Dikatakan strategis karena selain berlokasi di pinggir jalan raya, BSI KCP Dompu juga berdekatan dengan toko-toko serta berbagai perusahaan yang lain. Sehingga, BSI KCP Dompu dapat menarik para nasabah untuk melakukan pembukaan tabungan, deposito, pinjaman, serta dalam pengajuan pembiayaan. Adapun batas-batasnya sebagai berikut :

- Sebelah utara : Jalan Raya dan Pemukiman Bada.
- Sebelah selatan : Pemukiman Bada.
- Sebelah barat : Pertokoan dan Intansi.
- Sebelah timur : Pertokoan dan RSUD Dompu.

BSI KCP Dompu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan cukup canggih, karena semua transaksi dilakukan dengan alat elektronik, tidak memakai sistem manual lagi. Alat yang digunakan adalah seperti komputer, internet, dan lain-lain, agar bisa menunjang

---

<sup>38</sup> Dokumentasi BSI KCP Dompu.

performannya dalam bekerja dan tidak menghambat dalam melakukan sesuatu.

Keadaan fisik/sarana prasarana. BSI KCP Dompu memiliki gedung berlantai dua yang setiap lantai memiliki AC, bertembok beton dan papan. Secara lebih detail gambaran setiap lantainya, lantai 1 terdiri dari ruang tunggu, ruang CS, ruang server, mushola, toilet dan gudang. Sedangkan di lantai 2 terdiri dari ruang tunggu, ruang teller, ruang bisnis, ruang akad, ruang USH, ruang brankas, toilet dan dapur.<sup>39</sup>

2) Produk BSI KCP Dompu Yang Mendukung UMKM

Produk BSI KCP Dompu yang mendukung UMKM yaitu KUR (kredit usaha rakyat). Ada 2 jenis KUR yang bisa dipilih sesuai dengan jenis usaha. Kedua jenis KUR ini dibedakan berdasarkan besar plafonnya.

Yang pertama, KUR Mikro iB Hasanah yang menyediakan pinjaman bagi pengusaha mikro dengan plafon mulai dari Rp 5 juta hingga Rp 50 juta. Sementara jenis kedua yaitu KUR Kecil iB Hasanah menyediakan pembiayaan lebih dari 50 juta sampai maksimal Rp 500 juta untuk pelaku usaha kecil.<sup>40</sup>

Berikut ini adalah perbandingan mengenai kedua jenis KUR tersebut:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 2.1

Perbandingan 2 Jenis KUR

Jenis KUR	KUR Mikro iB Hasanah	KUR Kecil iB Hasanah
Plafon	Rp 5 juta – Rp 50 juta	> Rp 50 juta – Rp 500 juta
Margin	Efektif 6% per Tahun	Efektif 6% per Tahun

---

<sup>39</sup> *ibid*

<sup>40</sup> Dokumentasi BSI KCP Dompu

Tenor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maksimum 36 Bulan (untuk modal kerja)</li> <li>• Maksimum 60 bulan (untuk investasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maksimum 48 bulan (untuk modal kerja)</li> <li>• Maksimum 60 bulan (untuk investasi)</li> </ul>
Akad	Murabahah	Murabahah
Lama Usaha	Minimal 6 bulan	Minimal 6 bulan

#### **b. Bank Nusa Tenggara Barat (NTB) Syariah**

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan:

Persiapan pendirian Bank NTB Syariah dilakukan oleh Bapak H. Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama Bank NTB Syariah. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat ini tahun 2021 Bapak H. Kukuh Rahardjo sebagai Direktur Utama untuk periode tahun 2018-2022.

Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999. Peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perubahan status.

Didirikan dengan tujuan untuk dapat menjadi Bank Syariah yang amanah, terkemuka dan pilihan masyarakat, memberikan semangat lebih bagi Bank NTB Syariah untuk dapat terus menyediakan layanan perbankan syariah untuk membantu masyarakat dalam transaksi perbankan syariah serta meningkatkan perekonomian daerah di Nusa Tenggara Barat.

Model bisnis yang telah disusun, merumuskan segmen bisnis utama Bank dan bagaimana Bank bisa mewujudkan visi, misi, dan sasaran bisnisnya. Sebagaimana tercermin dalam visi Bank untuk menjadi Bank Syariah yang amanah, terkemuka dan pilihan masyarakat. Visi ini akan diwujudkan oleh Bank dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh kepada nasabah sehingga Bank dapat menjadi partner keuangan nasabah sepanjang masa, serta mencapai nilai tambah yang bermanfaat bagi seluruh stakeholder yaitu nasabah, investor, karyawan, komunitas, dan industri keuangan

Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB Syariah terus berkembang hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 50 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 7 kantor pelayanan. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah 255 ATM yang tersebar diseluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah didukung oleh karyawan dan karyawan berjumlah 1.433 orang.

Salah satu penempatan kantor Bank NTB Syariah ada di Kabupaten Dompu sebanyak 1 kantor cabang yang ada di Jalan. Nusantara No. 20 Dompu dan 3 kantor cabang pembantun yang pertama ada di Jalan. Lintas Sumbawa, Dompu Soriotu, kec manggelewa, Dompu, kedua berada di jalan Raya Soro Dompu, Kec. Kempo, Dompu dan ketiga di jalan lintas calabai dompu kendindi barat, pekat, dompu.

#### 1) Produk Bank NTB Syariah pendukung UMKM

Produk Bank NTB Syariah mendukung UMKM adalah produk pembiayaan produktif. Pembiayaan produktif ada 2 jenis yaitu: pertama Pembiayaan Investasi Umum Syariah (PINS), kedua Pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM).

Perbedaan antara kedua jenis pembiayaan tersebut antara lain :

- a) Pembiayaan Investasi Umum Syariah (PINS) adalah Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha produktif baik perorangan maupun

badan hukum yang termasuk dalam kategori kecil, menengah dan besar / korporasi untuk tujuan pembelian barang-barang modal / aktiva tetap yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, maupun ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek yang akan ada.

b) Pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) adalah Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha produktif baik perorangan maupun badan hukum yang termasuk dalam kategori kecil, menengah dan besar/korporasi untuk tujuan tambahan modal kerja dan pemberian kredit Transaksional kepada kontraktor.

(1) Tujuan: yang pertama Membantu menyediakan dana guna pembiayaan kredit modal kerja, sesuai dengan hasil kajian terhadap kemampuan masing-masing Debitur, kedua Meningkatkan pelayanan pemberian kredit secara sistematis dan informatif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

(2) Bentuk Pembiayaan: yang pertama Pembiayaan tanpa angsuran dengan system pembayaran Rekening Koran (R/C), kedua Pembiayaan tanpa angsuran dengan system pembayaran Non Rekening Koran, dan yang ketiga Pembiayaan dengan angsuran dengan system installment..<sup>41</sup>

**Tabel 2.2**

**Perbedaan Antara 2 jenis produk Pembiayaan**

Jenis Produk	Pembiayaan Investasi Umum Syariah (PINS)	Pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM)
Agunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agunan Pokok: Proyek yang dibiayai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agunan Pokok: Usaha yang dibiayai.</li> </ul>

<sup>41</sup> <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakases tanggal 29 Agustus 2023, pukul 20.55.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agunan Tambahan: dari Harta kekayaan perusahaan lainnya dengan nilai 100 % dari plafond.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agunan Tambahan: Tanah dan/atau Bangunan yang diikat secara APHT dengan nilai minimal 125% dari Plafond.</li> <li>• Kepemilikan Agunan dalam bentuk SHM atau SHGB</li> </ul>
Tenor	maksimal sebesar 70 % dari biaya proyek /RAB atau self financing sebesar 30 %.	Maksimum Pembiayaan Sesuai dengan kebutuhan modal kerja dari usaha yang dibiayai
Akad	Musyarakah dan Murabahah.	Musyarakah dan Murabahah
Jangka waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maksimal sesuai umur ekonomis barang modal yang dibiayai atau maksimal 15 tahun untuk KI secara umum.</li> <li>• kedua Maksimal 5 Tahun untuk Pembelian Kendaraan bermotor dan yang ketiga adalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akad Musyarakah maksimal 1 Tahun dan dapat diperpanjang.</li> <li>• akad Murabahah maksimal 3 Tahun.</li> </ul>

	Maksimal 20 Tahun untuk KI perkebunan.	
--	--	--

## **2. Data Informan UMKM di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu.**

UMKM di Kabupaten Dompu semakin lama semakin berkembang terutama pada usaha mikro. UMKM di kabupaten Dompu sebanyak 2.270 pelaku usaha baik pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Di kecamatan kempo jumlah UMKM mencapai 756. Terdiri dari pelaku usaha mikro sebanyak 747, kecil sebanyak 5 dan pelaku usah menengah sebanyak 4.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitiannya yaitu UMKM nelayan di kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu sebanyak 17 pelaku usaha, hal ini dikarenakan mereka menggunakan pembiayaan di perbankan syariah sebagai penambahan modal usaha. Diantaranya 15 pelaku usaha menggunakan pembiayaan dari Bank NTB Syariah dan 2 pelaku usaha menggunakan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan masalah penelitian yang disebutkan sebelumnya, maka data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM nelayan di kecamatan kempo. Penggunaan teknik wawancara sebagai teknik utama dan teknik dokumentasi sebagai pendukung data yang didapat dari teknik wawancara.

### **a. Keadaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kempo**

DI Kecamatan kempo, Kabupaten Dompu merupakan kecamatan yang tidak terlalu luas, terletak di pulau Sumbawa provinsi NTB. Jenis-jenis usaha masyarakat kecamatan Kempo mulai dari pertanian, perdagangan, jasa, perikanan dan lain sebagainya. Banyak juga masyarakat kecamatan kempo yang memilih turun di dunia perdagangan dan perikanan . Salah satu usaha perdagangan dan perikanan yang masyarakat kecamatan

kempo jalani yaitu usaha jual beli ikan dan penangkapan ikan. Cukup banyak kita temui masyarakat yang menjalani usaha ini, bahkan banyak dari mereka menggunakan sebagian bangunan rumahnya untuk dijadikan tempat usaha tanpa harus membuat bangunan khusus untuk usahanya. Jadi hampir disepanjang jalan bahkan sampai di kampung-kampung kita pasti selalu menjumpai usaha jual beli ikan, baik berupa ikan mentah ataupun mantang seperti pengolahan abon dan lain-lain. Untuk perkembangan usaha dibidang perdagangan cukup memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan lebih khusus dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat banyak.

Disisi lain masyarakat Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu juga dihadapkan dengan lembaga keuangan konvensional yang lebih mengedepankan profit oriented dari pada komitmen pengembangan usaha yang berdimensi bisnis dan sosial. Praktek peminjaman modal berdasarkan bunga yang tinggi, yang dilakukan oleh lembaga keuangan konvensional sangat memberatkan masyarakat kecamatan kempo dalam mengembangkan usahanya, karena mereka dituntut untuk dapat mengembalikan besarnya nilai pembiayaan berikut bunganya yang cukup besar dalam jangka waktu yang telah ditentukan tanpa harus mengevaluasi perkembangan usaha masyarakat.

Untuk itu perlu adanya lembaga keuangan yang dapat membantu dengan memberikan pinjaman yang tidak memberatkan nasabah dengan pengembalian modal pinjaman dan diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan usaha dan memberikan keringanan pembayaran jika nasabah yang mengalami kesulitan dalam hal pembayaran angsuran atau modal pinjaman.<sup>42</sup>

b. Keadaan UMKM di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu

Dari Pandemi COVID-19 yang terjadi di Dompu sejak awal 2020 berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). UMKM sendiri selain mengalami kesulitan permodalan juga

---

<sup>42</sup> Tri Nuriswati, *Wawancara*, MSA BSI KCP Dompu, 30 Agustus 2023.

ditambah lagi dengan situasi pandemi COVID-19. Akibatnya UMKM di Dompu mengaku mengalami penurunan pada hasil omzet penjualan, permasalahan dalam distribusi barang, dan kesulitan membayar kewajibannya atau membayar angsuran pembiayaan karena pendapatan mereka berkurang. Dikarenakan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hampir diseluruh wilayah di Indonesia. Begitu pula para UMKM yang berada di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu banyak dari mereka yang berjuang untuk bertahan agar tetap beroperasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di kecamatan kempo, kabupaten Dompu. UMKM juga merupakan salah satu penyokong perekonomian di kecamatan kempo, kabupaten Dompu khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM harus dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembangunan ekonomi nasional dan berkesinambungan. Berkaca dari peristiwa krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 membuktikan betapa tangguhannya perbankan syariah dan UMKM yang ada di Indonesia, hendaknya perbankan syariah dan UMKM di kecamatan kempo, kabupaten Dompu senantiasa bersama membangun perekonomian rakyat. Maka dari itu kehadiran perbankan syariah diharapkan bisa sangat membantu perkembangan usaha masyarakat.<sup>43</sup>

c. Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM

Perbankan syariah adalah bank yang membantu pemberdayaan UMKM di Kecamatan kempo, Kabupaten Dompu

---

<sup>43</sup> Baiq Endang Susilawati, *Wawancara*, Bank NTB KCP Kempo, 30 Agustus 2023

dengan memberikan pembiayaan atau modal usaha yang diberikan pihak perbankan di Kecamatan kempo, Kabupaten Dompu kepada para pelaku UMKM, selama usaha tersebut memenuhi standar kelayakan dan tidak bertentangan dengan syariat islam, maka pelaku UMKM tersebut berhak mendapatkan pembiayaan. Diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di daerah Kecamatan kempo, Kabupaten Dompu, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat agar lebih berkembang dan maju, dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin memulai usaha.

Pelaku UMKM yang mengajukan pembiayaan untuk membuka usaha harus menyediakan syarat-syarat yang diajukan pihak bank agar tidak adanya kesenjangan jika terjadinya kredit macet disaat pembiayaan sudah berlangsung. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM yang ingin mendapatkan pembiayaan dari Perbankan syariah yaitu :

- a. Jaminan sertifikat tanah/bangunan
  - a) Sertifikat
  - b) SPPT PBB
  - c) Fotocopy KTP Suami/Istri
  - d) Fotocopy Kartu Keluarga
  - e) Fotocopy Surat Nikah
  - f) Surat Persetujuan Suami/Istri
  - g) Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan
  - h) Fotocopy NPWP (bagi pengajuan diatas Rp. 50 juta)
  - i) Rekening bank selama 3 bulan terakhir.
- b. Jaminan BPKB Motor/Mobil
  - a) Surat BPKB Motor/Mobil
  - b) Fotocopy KTP Suami/Istri
  - c) Fotocopy Kartu Keluarga
  - d) Surat Nikah
  - e) Surat Persetujuan Suami/Istri
  - f) Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan
  - g) Fotocopy NPWP (bagi pengajuan diatas Rp.50 juta)
  - h) Rekening bank selama 3 bulan terakhir.

Selain jaminan tanah hak milik, bangunan, dan BPKB motor/mobil, hal yang pertama kali diperhitungkan oleh pihak Perbankan syariah adalah kelayakan usaha nasabah, jika usaha nasabah memenuhi standar kelayakan dan tidak bertentangan dengan syariat islam, mempunyai surat izin usaha maka bank akan memberikan pembiayaan kepada nasabah tersebut. Kemudian dalam proses pemberian dana kepada nasabah, bank terlebih dahulu melakukan analisis terhadap usaha tersebut untuk memastikan berapa kisaran yang akan diberikan bank kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan usaha.

Untuk akad yang digunakan perbankan syariah dalam pembiayaan kepada UMKM menggunakan akad murabahah, bank bertindak sebagai penyedia barang dan nasabah sebagai pemesan barang. Namun di perbankan syariah, bank memberikan dana sepenuhnya kepada nasabah untuk membeli barang yang dia butuhkan dan nasabah wajib mengembalikan dana yang telah diberikan bank dengan mencicil setiap bulannya sampai waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya analisis pembiayaan dilakukan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum pembiayaan dilakukan bank terlebih dahulu mengadakan analisis pembiayaan yang mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usaha, jaminan yang diberikan serta faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah bahwa pemberian yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Pemberian pembiayaan tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini akan mudah memberikan data fiktif sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka pembiayaan yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Demikian pula analisis ini dilakukan oleh pihak perbankan syariah itu sendiri.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Rizki adinda, *Wawancara*, Bank NTB Syariah KCP Kempo, 09 September 2023.

Ada 17 nasabah yang di wawancarai pada penelitian ini yang merasakan manfaat dari pembiayaan perbankan syariah, yaitu :

1. Siti Salmah seorang pedagang ikan berumur 43 tahun beralamatkan di Desa Soro, Kecamatan Kempo, ibu Siti salmah mengaku cukup sulit mendapatkan modal saat ini ditambah dengan perekonomian yang sedang turun naik, seperti sekarang ini yang membuat penghasilan tidak konsisten sehingga kesulitan dalam hal modal. Lalu beliau mengajukan pembiayaan di perbankan syariah BSI KCP Dompu dengan pembiayaan produk KUR, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 25 juta, kemudian beliau mengajukan Pembiayaan dengan plafon Rp. 20 juta. Dengan modal tersebut ia gunakan selain menambah jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia dilapak, seperti, penambahan jenis ikan dan seafood lainnya.<sup>45</sup>
2. Haryati seorang pedagang ikan mantang berumur 48 tahun beralamatkan di Desa kempo, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 20 juta, kemudian beliau mengajukan pembiayaan di perbankan syariah NTB Syariah KCP Kempo dengan produk Pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) dengan plafon Rp. 15 juta. Beliau mengantakan “Dengan modal tersebut ia gunakan selain menambah jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia dilapak, seperti kulkas dan freezer”.<sup>46</sup>
3. Suryani seorang pedagang peralatan memancing berumur 45 tahun beralamatkan di Desa soro, Kecamatan Kempo modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 21 juta, kemudian beliau mengajukan di perbankan syaraih NTB Syariah KCP Kempo, dengan produk Pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) dengan plafon Rp. 15 juta. Beliau juga mengataka “bahwa Dengan modal tersebut ia gunakan selain menambah

---

<sup>45</sup> Siti Salma, *wawancara*, Kempo, 10 September 2023

<sup>46</sup> Haryati, *wawancara*, Kempo, 11 September 2023

jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia ditokonya, seperti jaring penangkapan ikan dan lain-lain”.<sup>47</sup>

4. Mulyani seorang pedagang ikan berumur 40 tahun beralamatkan di Desa konte, Kecamatan kempo modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 20 juta, kemudian beliau mengajukan di perbankan syariah NTB Syariah dengan produk pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) dengan plafon Rp. 15 juta. Ia menyatakan bahwa “Dengan modal tersebut beliau gunakan selain menambah jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia dilapaknya, seperti aneka jenis ikan dan seafood”.<sup>48</sup>
5. Mardiana seorang pedagang peralatan memancing berumur 40 tahun beralamatkan di Desa kempo, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 26 juta, kemudian beliau mengajukan perbankan syariah NTB Syariah KCP Kempo, dengan produk pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) dengan plafon Rp. 20 juta. Ibu mardiana mengatakan bahawa “Dengan modal tersebut ia gunakan selain menambah jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia ditokonya, seperti jaring penangkap ikan, tali dan lain-lain”.<sup>49</sup>
6. Leni marlina seorang pedagang ikan mantang berumur 39 tahun beralamatkan di Desa soro, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 15 juta, kemudian beliau mengajukan perbankan syariah NTB Syariah KCP Kempo, dengan produk pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) dengan plafon Rp. 10 juta. Beliau juga mengatakan bahawa “Dengan modal tersebut ia gunakan selain menambah jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang

---

<sup>47</sup> Suryani, *wawancara*, Kempo, 11 September 2023

<sup>48</sup> Mulyani, *wawancara*, Kempo, 12 September 2023

<sup>49</sup> Mardiana, *wawancara*, Kempo, 12 September 2023.

sebelumnya tidak tersedia dilapaknya, seperti penambahan jenis ikan yang di jual dan lain-lain”.<sup>50</sup>

7. Dari hasil wawancara peneliti kepada bapak Rosidin, bapak Andi dan Bapak Tono selaku pengelola hasil tangkapan ikan yang ada di kecamatan kempo, Kabupaten Dompu. ketiga Bapak tersebut mendapatkan modal usaha dari perbankan syariah untuk menjalankan usahanya yang kekurangan dana. pembiayaan yang mereka dapatkan sebesar Rp.10 juta untuk pak Rosidin dan bapak Andi, sedangkan dengan bapak Tono sebesar Rp.15 juta, mereka sama-sama menggunakan akad mudharabah. “menurutnya dengan pembiayaan akad Mudharabah pak rosidin, bapak Andi dan bapak Tono merasa terbantu dan tercukupi kebutuhan untuk menjalankan usahanya dengan baik dan lancar”.<sup>51</sup>
8. Ibu Diana seorang pedagang peralatan mancing berumur 40 tahun beralamatkan di Desa Soro, Kecamatan Kempo, ibu Diana mengaku cukup sulit mendapatkan modal saat ini ditambah dengan perekonomian yang sedang turun naik, seperti sekarang ini yang membuat penghasilan tidak konsisten sehingga kesulitan dalam hal modal. Lalu beliau mengajukan pembiayaan di perbankan syariah BSI KCP Dompu dengan pembiayaan produk KUR, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 20 juta, kemudian beliau mengajukan Pembiayaan dengan plafon Rp. 20 juta. Mereka menyatakan bahwa “Dengan modal tersebut ia gunakan selain menambah jumlah dan stok barang, ia juga gunakan untuk menyediakan permintaan pelanggan yang sebelumnya tidak tersedia dilapak, seperti, penambahan jenis ikan dan seafood lainnya”.<sup>52</sup>
9. Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Zuleha, ibu Asamara dan ibu sarina selaku pengepul hasil tangkap ikan di kecamatan kempo, kabupaten dompu. Ibu Zuleha dan ibu sarina mengajukan pembiayaan pada perbankan syariah untuk membantu menjalankan usahanya yang kekurangan modal, ibu

---

<sup>50</sup> Leni Marlina, *wawancara*, Soro, 12 September 2023

<sup>51</sup> Rosidin, Andi, Tono, *wawancara*, Soro, 13 September 2023

<sup>52</sup> Diana, *wawancara*, Soro, 14 September 2023

Zuleha dan ibu sarian mengajukan pembiayaan di bank syariah mereka menyatakan bahwa “Dengan melakukan pembiayaan di perbankan syariah mereka merasa terbantu dengan penambahan modal, dalam menjalankan usahanya. Selain itu juga ibu Zuleha dan ibu sarian sangat nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank yang mana proses pengajuan pembiayaan yang mudah dan cepat mendapatkan pembiayaan”.<sup>53</sup>

10. Hasil wawancara kepada ibu Rita, bapak Toto, bapak Waluyo dan bapak Hendri, yaitu para nelayan yang ada di kecamatan kempo, kabupaten dompu. Para bapak-bapak nelayan ini sangat membutuhkan modal untuk mencari ikan di laut, maka dari itu mereka mengajukan pembiayaan pada bank syariah untuk membantu menjalankan usahanya untuk membeli alat-alat penangkapan ikan seperti: jaring, pancing dan bakul yang di perlukan untuk wadah ikan. Mereka juga mengajukan pembiayaannya dengan akad murabahah karena mereka butuh membeli keperluan barang/alat tangkap ikan. “ dengan adanya pembiayaan ini mereka merasa terbantu secara modal usaha, proses yang tidak stabil atau melemah setelah mendapatkan modal usaha yang diberikan perbankan syariah nelayan pun berjalan lancar dengan pendapatan yang meningkat perbulannya. Akan tetapi mereka tidak memperdulikan berapa margin bagi hasil perbulannya. Yang mereka ketahui hanya mengangsur tiap bulannya yang telah di sepakati kedua belah pihak”.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Zuleha, Asmara, *wawancara*, Kempo 13 September 2023

<sup>54</sup> Toto, Wolyuno, dkk, *wawancara*, Kempo 13 September 20023

**Tabel 2.3****Perkembangan Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah Melakukan Pembiayaan UMKM Nelayan Kempo di Bank NTB Syariah**

NO	Nama	Jenis Usaha	Modal Awal	Pendapatan Sebelum Pembiayaan	Plafon	Pendapatan Sesudah Pembiayaan	Keterangan Pembiayaan
1.	Haryati	Pedagang ikan	Rp.20 juta	Rp.3 juta	Rp.15 juta	Rp. 4 juta	Untuk Penambahan stok barang dagang
2.	Suriyani	Pedagang pelaratan memancing	Rp.21 juta	Rp. 2 juta	Rp.15 juta	Rp.3 juta	Untuk penambaham stok barang dagang
3.	Mulyani	Pedagang ikan	Rp.20 juta	Rp.3 juta	Rp.15 juta	Rp.5 juta	Untuk penambahan jumlah dan stok ikan
4.	Mardiana	Pedagang pelaratan memancing	Rp.26 juta	Rp. 4 juta	Rp.20 juta	Rp.6 juta	Untuk penambaham stok barang dagang
	Leni Marlina	Pedagang ikan matang	Rp.15 juta	Rp.2 juta	Rp.10 juta	Rp.3 juta	Untuk penambahan jumlah dan stok ikan
	Rosidin	Pengolahan hasil tangkapan ikan	Rp.3 juta	Rp.1 juta	Rp.10 juta	Rp.2 juta	Untuk penambahan modal usaha
	Andi	Pengolahan hasil tangkapan ikan	Rp.3 juta	Rp. 1 juta	Rp.10 juta	Rp.2 juta	Untuk penambahan modal usaha

	Tono	Pengolahan hasil tangkapan ikan	Rp.5 juta	Rp. 1 juta	Rp.15 juta	Rp.2 juta	Untuk penambahan bahan baku dan variasi rasa produk.
	Zuleha	Pengepul hasil tangkapan ikan	Rp.10 juta	Rp.3 juta	Rp.20 juta	Rp.5 juta	Untuk penambahan modal
	Asmara	Pengepul hasil tangkapan ikan	Rp. 8 juta	Rp.3 juta	Rp15 juta	Rp.4 juta	Untuk penambahan modal
	Sarina	Pengepul hasil tangkapan ikan	Rp.10 juta	Rp.2 juta	Rp.20 juta	Rp.3 juta	Untuk penambahan modal
	Rita	Nelayan	Rp.5 juta	Rp.1 juta	Rp.10 juta	Rp.2 juta	Penambahan peralatan penangkapan ikan
	Walyun o	Nelayan	Rp.10 juta	Rp.3 juta	Rp.20 juta	Rp.5 juta	Penambahan peralatan penangkapan ikan
	Hendri	Nelayan	Rp.15 juta	Rp.4 juta	Rp.25 juta	Rp.6 juta	Penambahan peralatan penangkapan ikan
	Toto	Nelayan	Rp.10 juta	Rp.2 juta	Rp.20 juta	Rp.3 juta	Penambahan peralatan penangkapan ikan

**Tabel 2.4**

**Perkembangan Pendapatan Informan Sebelum dan Sesudah  
Melakukan Pembiayaan UMKM Nelayan Kempo di Bank Syariah  
Indonesia (BSI)**

No	Nama	Jenis Usaha	Modal Awal	Pendapatan Sebelum Pembiayaan	Plafon	Pendapatan Sesudah Pembiayaan	Keterangan Pembiayaan
1.	Siti salama	Pedagang ikan	Rp.25 juta	Rp.4 juta	Rp.20 juta	Rp.6 juta	Penambahan modal usaha
2.	Diana	Pedagang peralatan mancing	Rp.20 juta	Rp.3 juta	Rp.20 juta	Rp.5 juta	Penambahan modal usaha

**B. Pembahasan**

Tidak bisa dipungkiri bahwa nelayan di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang sangat rendah. rendahnya kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh minimnya perang lembaga keuangan untuk membantu para masyarakat untuk memenuhi kebutuhan nelayannya. Sementara akses nelayan untuk mendapatkan informasi dan teknologi masih sangat terbatas. Hal ini yang diakibatkan karena mayoritas wilayah di daerah pedesaan yang relatif terbatas sarananya dari lembaga keuangan syariah.

Dengan hadirnya perbankan syariah dalam perekonomian daerah Kecamatan kempo, Kabupaten Dompu akan semakin maju terutama di sektor Riil pada lingkup usaha nelayan dan ekonomi lemah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah operasional kegiatannya yakni menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan kembali kepada nasabah. Selain menghimpun dana perbankan syariah juga memberikan fasilitas pembiayaan yang mempunyai tujuan tertentu. tujuan pemberian pembiayaan tersebut dilepas dari visi dan misi perbankan syariah itu sendiri untuk mensejahterakan msasyarakat.

Sesuai dengan kajian teori tentang fungsi perbankan syariah, salah satunya sebagai lembaga pembiayaan, perbankan syariah memberikan KUR (kredit usaha rakyat) dan pembiayaan Modal

Kerja Umum Syariah (PMKUM) kepada para UMKM yang membutuhkan modal dalam usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) adalah salah satu program dari perbankan syariah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dan pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.<sup>55</sup>

Mengenai pembiayaan atau modal usaha yang diberikan perbankan syariah di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu kepada para pelaku UMKM, selama usaha tersebut memenuhi standar kelayakan dan tidak bertentangan dengan syariat islam maka pelaku UMKM tersebut berhak mendapatkan pembiayaan. Diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di daerah Dompu, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan usaha masyarakat agar lebih berkembang dan maju, dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin memulai usaha.

Jaminan yang berlaku untuk pembiayaan UMKM adalah tanah hak milik, bangunan, dan BPKB. Sedangkan prosedur pengajuan pembiayaan sendiri yaitu menyediakan syarat-syarat yang diajukan pihak bank agar tidak adanya kesenjangan jika terjadinya kredit macet di saat pembiayaan sudah berlangsung. Untuk akad yang digunakan semua perbankan syariah di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu dalam pembiayaan kepada UMKM menggunakan akad murabahah, bank bertindak sebagai penyedia barang dan nasabah sebagai pemesan barang. Namun di BSI KCP Dompu, dan NTB Syariah di kecamatan kempo bank memberikan dana sepenuhnya kepada nasabah untuk membeli barang yang dia butuhkan dan nasabah wajib mengembalikan dana.

Kemudian dalam proses pemberian dana kepada nasabah, bank terlebih dahulu melakukan analisis terhadap usaha tersebut untuk memastikan berapa kisaran yang akan diberikan bank kepada

---

<sup>55</sup> [Kredit Usaha Rakyat \(ekon.go.id\)](http://ekon.go.id), diakses tanggal 13 September 2023

nasabah. Selanjutnya analisis pembiayaan dilakukan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum pembiayaan dilakukan bank terlebih dahulu mengadakan analisis pembiayaan yang mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usaha, jaminan yang diberikan serta faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah bahwa pemberian yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali.



Perpustakaan UIN Mataram

### BAB III

## PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP UMKM NELAYAN DI KECAMATAN KEMPO, KABUPATEN DOMPU

### A. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Hidup UMKM Nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu

Peran perbankan dalam meningkatkan kualitas hidup nelayan di kecamatan kempo, dapat dilihat dari aspek kesehatan. Terkait dengan aspek kesehatan tersebut dapat di ukur dari segi peningkatan pendapatan masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang merupakan pelaku usaha yang merasakan manfaatnya pembiayaan di perbankan syariah antara lain:

tabel 3.1

**Peningkatan kualitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan UMKM nelayan di Kecamatan Kempo**

NO	Nama	Jumlah Tangungan	Terdaftar BPJS	Keterangan Tangungan
1.	Haryati	3	Terdaftar	1 suami dan 2 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
2.	Suriyani	4	Tidak terdaftar	1 Suami dan 3 anak
3.	Mulyani	3	Terdaftar	1 suami dan 2 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
4.	Mardiana	5	Terdaftar	1 suami dan 4 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
5.	Leni Marlina	4	Terdaftar	1 suami dan 3 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
6	Rosidin	2	Terdaftar	1 istri dan 1 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
7	Andi	3	Terdaftar	1 istri dan 2 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
8	Tono	4	Tidak terdaftar	1 istri dan 3 anak

9	Zuleha	4	Tidak terdaftar	1 suami dan 3 anak
10	Asmara	3	Tidak terdaftar	1 suami dan 2 anak
11	Sarina	5	Tidak terdaftar	1 suami dan 4 anak
12	Rita	3	Tidak terdaftar	3 anak
13	Walyuno	2	Tidak terdaftar	1 istri dan 1 anak
14	Hendri	5	Tidak terdaftar	1 istri dan 4 anak
15	Toto	2	Tidak terdaftar	1 istri dan 1 anak
	Siti salama	5	Terdaftar	1 suami dan 4 anak, semua terdaftar BPJS kelas C
	Diana	3	Tidak terdaftar	1 suami dan 2 anak

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada 7 pelaku usaha yang terdaftar menggunakan asuransi kesehatan sosiala (BPJS) dan 10 pelaku usaha yang tidak menggunakan asuransi kesehatan sosisl (BPJS). Salah satu pelaku usaha yang menggunakan BPJS adalah Ibu Siti Salma seorang pedagang ikan yang berumur 43 tahun beralamatkan di Desa Soro, Kecamatan Kempo, jumlah tanggungan beliau sebanyak 5 orang, beliau salah satu nasabah BSI KCP Dompus yang pernah mengajukan pembiayaan, ibu Siti Salma menyatakan: “Saat ini beliau mengalami peningkatan pendapatan pada omzet penjualannya, sehingga beliau memberanikan diri untuk mendaftar asuransi kesehatan (BPJS) di kelas C dengan pembayaran di setiap bulannya sebesar Rp.39.000 dampak dari peningkatan pendapatan tersebut Ibu Siti Salma mudah melakukan pembayaran kewajibannya baik terhadap bank maupun asuransi kesehatan sosialnya (BPJS)”.<sup>56</sup>

Begitu juga dengan Ibu Leni Marlina seorang pedagang ikan yang berumur 39 tahun yang beralamat di Desa Soro, Kecamatan Kempo, jumlah tanggungan beliau sebanyak 4 orang, ibu Leni menyatakan: “beliau salah satu nasabaah bank NTB Syariah KCP Kempo, dampak dari pembiyaan tersebut beliau saat ini sedang mengalami peningkatan pendapatan pada omzet penjualannya, dari peningkatan tersebut beliau mempunyai asuransi kesehatan (BPJS) dengan kelas C yang di bayar setiap bulanya sebesar Rp.39.000 setiap orangnya”.<sup>57</sup> Sama juga dengan Ibu Haryati, ibu Muliyani, Mardiana, Bapak Rosidin dan Bapak Andi juga seorang pedagang ikan

<sup>56</sup> Siti Salma, *wawancara*, Kempo, 10 September 2023

<sup>57</sup> Leni Marlina, *wawancara*, Soro, 12 September 2023

yang Kecamatan Kempo Beliau juga menyatakan: “setelah melakukan pembiayaan di Bank NTB Syariah KCP Kempo maka meningkat juga kualitas hidup beliau, sehingga beliau memberanikan mendaftar BPJS”.<sup>58</sup>

Hal tersebut berbeda dengan dengan ibu Suriyani, ibu Zuleha, ibu Asmara, ibu Sarina, dan ibu Diana selaku pedagang perlatan mancing yang beralamat di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Beliau menyatakan: “bahwa beliau tidak melakukan pendaftaran Asuransi kesehatan sosial (BPJS) karena mereka tidak mempunyai waktu dan kesempatan untuk mendaftar, walaupun demikian mereka tetap mudah melakukan pemeriksaan kesehatannya karena mereka udah mempunyai penghasilan yang stabil, semenjak melakukan pembiayaan di Bank NTB Syariah KCP Kempo, sehingga kualitas hidup mereka meningkat baik dari aspek psikologi maupun dari aspek kesehatan”.<sup>59</sup> Begitu juga dengan bapak walyuno, bapak hedri, bapak Tono dan bapak Toto selaku pengolahan hasil tangkapan ikan yang beralamat di kecamatan Kempo menyatakan: “ mereka juga tidak mendaftar asuransi kesehatan sosial (BPJS), tetapi mereka tetap bisa mekukan periksaan kesehatannya, dan mereka sangat bersyukur dengan adanya pembiyaan yang ada di bank NTB Syariah, selain meningkatkan pendapatan mereka pembiyaan ini juga meningkatkan kualitas hidup mereka baik dari aspek kesehatan maupun aspek hubungan sosial karena membuka lapangan kerja bagi masyarakat lainnya”.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran perbankan syariah dalam upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di Kecamatan kempo sebenarnya cukup berhasil, walaupun peran yang dilakukan masih terbatas dalam hal penyaluran pembiayaan modal usaha. Berkaitan dengan hal tersebut maka ada baiknya dimasa-masa yang akan datang pihak manajemen perbankan syariah perlu meningkatkan lagi perannya dengan membantu memajukan UMKM, seperti: membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan manajerialnya, bahkan dalam hal meningkatkan pendapatannya. Kebijakan tersebut merupakan hal yang penting dilakukan mengingat misi bisnis (tjariah) yang diemban perbankan syariah, perbankan syariah juga mengemban misi sosial (tabarru’) yang membedakannya dengan perbankan konvensional. Melalui peningkatan peran perbankan

---

<sup>58</sup> Haryati, Mulyani, Mardiana, dkk, *wawancara*, Kempo, 13 September 2023

<sup>59</sup> Suriyani, Zuleha, Asmara, dkk, *wawancara*, Kempo, 14 September 2023

syariah dalam pemberdayaan UMKM tersebut maka akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## **B. PEMBAHASAN**

Tidak bisa dipungkiri bahwa UMKM nelayan di Indonesia memiliki peningkatan kualitas hidup yang sangat rendah. rendahnya kualitas hidup masyarakat dipengaruhi oleh minimnya peran lembaga keuangan untuk membantu para masyarakat untuk memenuhi kebutuhan nelayannya. Sementara akses nelayan untuk mendapatkan informasi dan teknologi masih sangat terbatas. Hal ini yang diakibatkan karena mayoritas wilayah di daerah pedesaan yang relatif terbatas sarannya dari lembaga keuangan syariah.

Dengan hadirnya perbankan syariah dalam perekonomian daerah Kecamatan kempo, Kabupaten Dompu akan semakin maju terutama di sektor Riil pada lingkup usaha nelayan dan ekonomi lemah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah operasional kegiatannya yakni menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan kembali kepada nasabah. Selain menghimpun dana perbankan syariah juga memberikan fasilitas pembiayaan yang mempunyai tujuan tertentu. tujuan pemberian pembiayaan tersebut dilepas dari visi dan misi perbankan syariah itu sendiri untuk mensejahterakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sesuai dengan kajian teori yang kemukakan oleh WHO yang berkaitan dengan kualitas hidup, bahwa apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi dalam individu mengadakan Kualitas hidup, ini merupakan Aspek psikologis. Di samping itu masih ada aspek lain yang dapat mempengaruhi dalam proses peningkatan kualitas hidup, yaitu aspek kesehatan itu sendiri dan aspek hubungan sosial di mana peningkatan kualitas hidup itu berlangsung.

Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil peningkatan kualitas hidup, dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kesehatan, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila system fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam peningkatan kualitas hidup seseorang. Sedangkan segi psikologis yaitu anatara lain seseorang dapat melakukan aktivitas dengan baik. Kesehatan

mental meliputi citra dan penampilan tubuh, emosi positif, emosi negatif, harga diri, keyakinan spiritual/ agama/ pribadi, berpikir, belajar, ingatan dan konsentrasi.

Sedangkan lingkungan atau situasi khususnya yang melatar belakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam peningkatan kualitas hidup seseorang, lebih-lebih bila objek peningkatan kualitas hidup adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatar belakangi, objek merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda, dapat menghasilkan peningkatan kualitas hidup yang berbeda.<sup>60</sup> Peningkatan kualitas hidup juga bisa berasal dari seseorang sebagai motivator yang memberikan motivasi dalam peningkatan kualitas hidup.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>60</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 54-55.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini terdapat 2 kesimpulan sesuai rumusan masalah antara lain :

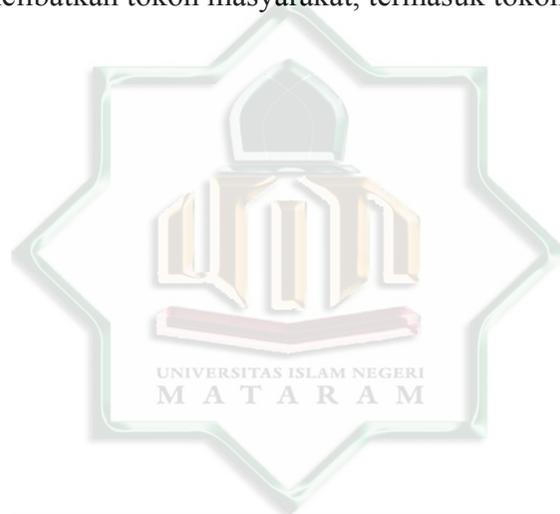
1. Perbankan syariah di Kabupaten Dompu berperan penting dalam perberdayaan UMKM di Kecamatan Kempo yang khususnya bagi para nelayan, dengan adanya program pembiayaan atau kredit usaha rakyat (KUR) dan produk pembiayaan Modal Kerja Umum Syariah (PMKUM) yang diberikan pihak BSI KCP Dompu dan pihak Bank NTB Syariah bagi pelaku UMKM yang kesulitan dalam hal permodalan, hal itu sangat membantu para pelaku UMKM, selain membantu meringankan nasabah dalam hal permodalan yang dibutuhkan, juga memajukan usaha nasabah, dengan adanya program pembiayaan tersebut bisa menambah pendapatan UMKM.
2. Keberadaan perbankan syariah sangat membantu meningkatkan kualitas hidup bagi nasabah/pelaku UMKM yang kesulitan dalam hal pengembangan usaha, selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa UMKM yang memperoleh pembiayaan dari perbankan syariah juga telah mengalami peningkatan kualitas hidup karena lancar dalam melakukan pembayaran pembiayaan baik pembiayaan di bank maupun dalam segi pembiayaan kesehatannya yang menjadi tanggung jawab mereka.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada Perbankan syariaiah, baik dari pihak NTB Syariah ataupun bank BSI di Kabupaten Dompu untuk terus memberikan pembiayaan kepada nasabah atau UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, karena permasalahan yang sering dialami oleh UMKM adalah dalam hal permodalan, maka Perbankan Syariah di Kabupaten Dompu perlu memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM dan dilakukan lebih efektif

agar tidak terjadi penyimpangan penggunaan pembiayaan tersebut.

2. Diharapkan kepada perbankan syariah di kabupaten Dompu untuk terus berkontribusi dalam perkembangan UMKM di kecamatan kempo maupun di seluruh wilayah Dompu, agar masyarakat kecil mendapatkan kemudahan dalam menjalankan usahanya.
3. Perbankan Syariah di kabupaten Dompu dan pemerintah perlu bekerja sama melakukan sosialisasi tentang sifat, produk dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, dengan melibatkan tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga...*,
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 54-55
- Budyatna, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Machmud, Rukmana, H. Wibi hardani, dkk. *Bank syariah : teori, kebijakan, dan studi empiris di indonesia*, (jakarta: Erlangga 2020)
- Raihan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2020).
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*,
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2020).
- Siti Amanah, Narni Farmanyanti, “*pemberdayaan sosial petani-nelayan keunikan agroekonsistem dan daya saing*”, (jakarta: yayasan pustaka obor indonesia, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2020).
- Veithzal Rivai, Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. (PT Bumi Aksara, Jakarta. 2019).

### Jurnal

- Anwar Rosidi1, Heru Prastyo, dan Edwin Zusrony, “Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.7, Nomor 2. 2021.
- Fitriana, N. A,” Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Serviks Yang Menjalani Pengobatan Radioterapi”, *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, Vol. 1, Nomor 2, 2020.

- Pri Pantjaningsih, Rina Apriliani, “peranan perbankan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat studi kasus di pasar pucung kecamatan cilodong”, : *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN*, Vol. 4, No. 11, November 2019.
- Sambiran, B. S, “Peranan Badan Kepegawaian Daerah Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Minahasa Utara”, *JURNAL EKSEKUTIF*, Vol. 1, Nomor 4, 2020.
- Setyobudi, A.,” Peran Serta bank Indonesia Dalam Pengembangan usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*, Vol. 5, Nomor 2. 2020.
- Singgih Muheramtohad, “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia”, *Jurnal Muqtasid*, vol. 8, nomor 1, 2020.
- Zamroni, “Peran Bank Syariah Dalam Penyaluran Dana Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal Iqtishadia*, vol. 6, nomor 2, 2020

### Website

- Andi pramaria, “mendorong umkm naik kelas”, dalam <https://diskop.ntbprov.go.id/mendorong-umkm-naik-kelas/>, diakses tanggal 24 mei 2023, pukul 14.30.
- Baiq farida, “UMKM Bima Terbanyak Diusulkan Terima BPUM Tahun 2022”, dalam <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/23/09/2022/umkm-bima-terbanyak-diusulkan-terima-bpum-tahun-2022/>, diakses tanggal 23 mei 2023, pukul 21.35.
- <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakses tanggal 29 agustus 2023, pukul 20.55.
- <http://repository.unimus.ac.id/4484/5/BAB%20II.pdf> diakses tanggal 20 juli 2023, pukul 10:20.
- [Kredit Usaha Rakyat \(ekon.go.id\)](http://ekon.go.id), diakses tanggal 13 september 2023
- Liputan rakorda percepatan penyerapan anggaran semester i 2022 dan pemberian piagam penghargaan atas pengelolaan keuangan terbaik tahun 2021”, dalam *seputar kanwil dpjb*, 2022
- Muhammad Zainuri, “potret perindustrian NTB”, dalam <https://www.ntbprov.go.id/post/program-unggulan/potret-industrialisasi-di-ntb#>., diakses tanggal 24 mei 2023, pukul 13.48.

Sulastri, "Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi" dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu>, diakses tanggal 23 mei 2023, pukul 18.20.

### **Wawancara**

Baiq endang susilawati, *Wawancara*, Bank NTB KCP Kempo, 30 agustus 2023

Dokumentasi BSI KCP Dompu.

Haryati, *wawancara*, kempo, 11 september 2023

Leni marlina, *wawancara*, soro, 12 september 2023.

Mardiana, pedagang peralatan mancing, *wawancara*, 12 september 2023.

Muliyani, *wawancara*, kempo, 12 september 2023

Rizki adinda, Analisis Pembiayaan BANK NTB SYARIAH KCP Kempo, *Wawancara*, 09 september 2023

Rosidin, Andi, Tono, *wawancara*, kempo 13 september 2023

Siti salma, *wawancara*, kempo, 10 september 2023

Suryani, *wawancara*, kempo, 11 september 2023

Toto, wolyuno, dkk, *wawancara*, kempo, 13 september 20023

Tri Nuriswati, *Wawancara*, MSA BSI KCP Dompu, 30 agustus 2023.

Zuleha, Asmara, *wawancara*, kempo 13 september 2023.

### **Skripsi**

Firza Khairunnisa, "peranan bank syariah mandiri dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menenga", (*skripsi*, universitas muhammadiyah jakarta, jakarta, 2019).

*Ibid.*, Pasal 1 ayat (1).

Rido Kurniawan, " Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Jambi," (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2022)

Ririn mutiara sely,” peranan perbankan syariah dalam umkm nelayan”,(skripsi,universitas islam negeri lampung,2020).

Slamet hariyanto, “analisis pemberdayaan masyarakat nelayan di pantai prigi kecamatan wantulimo kabupaten trenggalek”, (skripsi universitas tulungagung bonoworo, 2020)

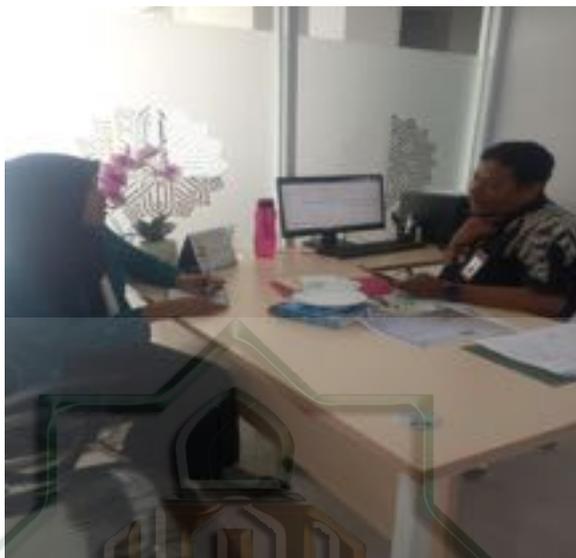
Suryana, *Implementasi Pembiayaan Dana Qardhul Hasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Al-Iqtishady Mataram*, (Skripsi, FEBI UIN Mataram, 2021)

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab I Pasal 1 ayat (2)



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1  
Wawancara DSBM Bank NTB Syariah KCP Kempo



Gambar 2  
Wawancara analisis pembiayaan Bank NTB Syariah KCP Kempo



Gambar 3  
Wawancara MSA BSI KCP Dompu



Gambar 4  
Wawancara Siti salma selaku pelaku usaha (UMKM)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Sejahtera No. 150 Tlp. (0376) 821288-432855 Fax. (0376) 822227 Jembering Mataram  
website : <http://fakel.unismataram.ac.id> email : [fakel@unismataram.ac.id](mailto:fakel@unismataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esa Sutiswati  
NIM : 200502031  
Pembimbing : Didit Suwardi M.Sc  
Judul Penelitian : peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan umkm sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di kempu

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
30/09/23	- ABSTAK - Tambahkan Teori di kening Teori	
09/10/23	- Rincikan data UMKM - di perbaiki lagi data referensi	
24/10/23	- Tambahkan lagi data pengembangan data UMKM - Rincikan data sesuai sub bab dan di perbaiki lagi konsep bab III	
08/11/23	- Abstrak persiapkan dan buat final - persiapkan semua data statistik dan rincikan data statistik	
10/11/23	- raihkan data dan penelitian - abstrak	
14/11/23	Acc	

Mengetahui,  
Dekan,

  
Prof. Dr. Ridwan Mulya

NIP. 197111102002121001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Mataram,  
Pembimbing

  
Didit Suwardi M.Sc

NIP. 0825088501

Gambar 5 Kartu Konsul Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 106 Tlp. (0371) 62-286-623333 Fax. (0371) 625337 Jembering Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 104 /Un.12/FEBI/PP.00.9/06/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Bank NTB Syarifah, kec. Kempo, kab. Dompu  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Esa Susilawati

NIM : 200502031

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian : Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan umkm sebagai upaya peningkatan kualitas hidup nelayan di kecamatan kempo, kabupaten dompu, NTB

Berkenaan dengan itu, kami mohon kerendahan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Mataram, 28 Agustus 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

Perpustakaan  Mataram

Dr. Firda FT. Radisti, M.E.I

Gambar 6. Surat Izin Penelitian



Gambar 7 Plagiarism



Gambar 8 Bebas Pinjam

## PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL SKRIPSI : Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan  
UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas  
Hidup Nelayan Di Kecamatan Kempo, Kabupaten  
Dompu

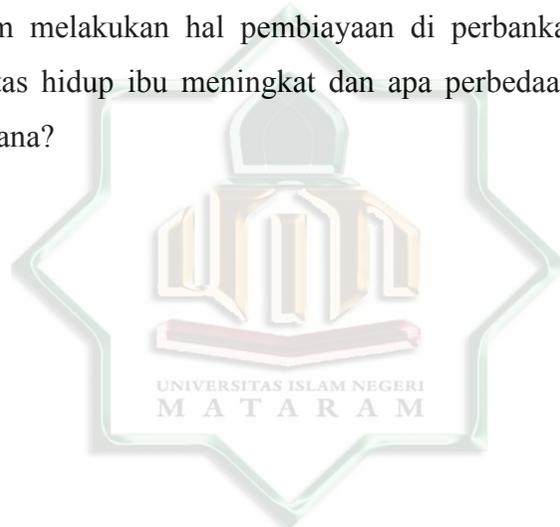
NAMA : Esa Susilawati

PRODI : Perbankan Syariah

Pertanyaan wawancara kepada pihak bank dan pelaku usaha  
(UMKM) yang ada di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu :

1. Produk apa saja Yang Ada Di Bank NTB Syariah/ bank BSI?
2. Dari Beberapa Produk Tersebut, Yang Manakah produk  
Pembiayaan UMKM nelayan Dan apa saja perbedaan dari produk  
tersebut?
3. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat di kecamatan kempo dan  
bagaimana cara bank mengatasi keadaan ekonomi di kecamatan  
kempo tersebut?
4. Bagaimana keadaan UMKM di kecamatan kempo setelah  
dihadapkan dengan covid-19 pada tahun 2020-2021 ?
5. Bagaimana peran bank dalam hal pemberdayaan UMKM tersebut?
6. Apa yang membuat ibu/bapak mengambil pembiayaan di perbankan  
syariah?
7. Jenis usaha apa yang sekarang ibu/bapak lakukan dan berapa modal  
awal usahanya?

8. Berapa pembiayaan yang ibu/bapak ajukan dan jenis pembiayaan apa yang ibu/bapak ambil?
9. Sebelum melakukan pembiayaan, berapa keuntungan ibu/bapak setiap bulannya?
10. Setelah melakukan pembiayaan di perbankan syariah berapa keuntungan ibu/bapak peroleh di setiap bulannya?
11. Setelah melakukan pembiayaan di perbankan syariah apa yang ibu/bapak rasakan?
12. Dalam melakukan hal pembiayaan di perbankan syariah, apakah kualitas hidup ibu meningkat dan apa perbedaan yang ibu/bapak rasakan?



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Esa Susilawati  
Tempat Tanggal Lahir : Soro, 23 Oktober 2000  
Alamat Rumah : Jl. Lintas calabai, Desa Soro,  
Kec.Kempo, Kab.Dompu  
Nama Ibu : Leni Marlina  
Nama Ayah : Iman Sueadin Sukrin  
Hobi : Pekerjaan Ibu Rumah Tangga,  
Traveling dan lain-lain.

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan SD/MI : SDN 11 KEMPO (2012)  
Pendidikan : SMPN 01 KEMPO (2015)  
SMP/MTs  
Pendidikan : SMAN 01 KEMPO (2018)  
SMA/SMK/MA  
Telepon : 081353637535  
Email : [Esasusilawati4@gmail.com](mailto:Esasusilawati4@gmail.com)  
[200502031.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:200502031.mhs@uinmataram.ac.id)